

**PENERAPAN METODE GLOBAL UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI KELAS VII MTS NURUL IMAN ULU
GEDONG KOTA JAMBI**

SKRIPSI



RAHMA

NIM. 201190045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENERAPAN METODE GLOBAL UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI KELAS VII MTS NURUL IMAN ULU
GEDONG KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



RAHMA

NIM. 201190045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl.Lintas Jambi-Ma Bulian.KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Rahma

NIM : 201190045

Judul Skripsi : Penerapan metode global untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara/i tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Jambi, Mei 2023

Pembimbing I,

Drs. Habibuddin Ritonga, MA
NIP. 19591206 198703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl.Lintas Jambi-Ma Bulian.KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Rahma

NIM : 201190045

Judul Skripsi : Penerapan metode global untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara/i tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Jambi, Mei 2023

Pembimbing II,

Khoirul Anwar, S.Pd, M.Pd

NIDN : 2025129501

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 438 /D-I/KP.01.2/ / 2023

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode Global Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dikelas VII MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 22 Mei 2023
 Jam : 13:00 – 14:30 WIB
 Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Nama : Rahma
 NIM : 201190045
 Judul : Penerapan Metode Global Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dikelas VII MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi.

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Drs. M. Rafiq. M.Ag (Ketua Sidang)		03 Juni '23
2.	Neni, M.Pd (Sekretaris Sidang)		21 Juni 2023
3.	Nasir. M.Fil.I (Penguji I)		22 Juni 2023.
4.	Arif Wiratama, M.Pd (Penguji II)		21 Juni 2023
5.	Drs. Habibuddin Ritonga, MA (Pembimbing I)		22 Juni 2023
6.	Khoirul Anwar. S.Pd, M.Pd (Pembimbing II)		3 - Juni - 2023

Jambi, Juni 2023
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN-STS Jambi

 Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
 NIP.19670711 1992 03 2004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumber secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Mei 2023

Penulis



Rahma

NIM:201190045

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirabbil'alamin

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, melimpahkan rahmat-Nya dan memberikan yang terbaik bagi hamba-Nya. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada baginda agung nabi Muhammad SAW yang selalu didambakan syafaat-Nya

Lantunan Al-Fatihah beriring sholawat dalam duduk ku merintih, menadahkan tangan dalam doa syukur yang tiada terkira, terimakasihku untuk-Mu.

Sebagai tanda bakti, hormat, cinta maupun sayang
Dan rasa terimakasih tiada terhingga.

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

ayahanda Amintak dan ibunda tercinta almh. Muskinah
kakak laki-lakiku Muhammad Amin dan Aminudin serta adik laki-lakiku
Arahman

Terimakasih atas kasih sayang tiada henti-henti-Nya memberikan doa dalam setiap langkahku serta tetesan keringat perjuangan, mendidik dengan penuh cinta dan kasih sayang tanpa mengenal lelah.

Semoga dengan karya sederhana ini menjadi langkah awalku bisa membahagiakan ayah dan ibu. Hanya doa yang bisa selalu aku berikan untuk ayah dan ibu

Terimakasih ayah. . .Terimakasih ibu. . .

Dan terimakasih untuk orang yang telah membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۚ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ
يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ۝ (البقرة : ٢١٦)

Artinya: Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. (Kemenag-RI Al-Qur'an dan Terjemahan 2019 hal 34).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkat Rahmat dan Ridho-Nya, sehingga skripsi ini dapat dirampungkan, sholawat dan salam atas junjungan nabi Muhammad SAW, pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam, di fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian ini berjudul **“Penerapan Metode Global Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi”**. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Su’aidi, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Ropiqoh Ferawati, S.E., M.EI selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. As’ad Isma selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Bahrul Ulum, S.Ag., MA selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Hj Fadhlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr. Risnita, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Yusria, M.Ag selaku Wakil Dekan III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Bobby Syefrinando, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. Salahuddin, MA, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak Drs. Habibuddin Ritonga, MA selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Khoirul Anwar, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak

membantu dan memberikan arahan serta masukan dalam penyusunan dalam Skripsi ini.

7. Segenap dosen dan karyawan/karyawati Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Ustadz Dr. Cand Al Hudori, M.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ustadz Achmad Rosyidi, S.Pd.I selaku Guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi.
9. Terimakasih kepada seluruh Majelis Guru dan Karyawan serta para siswa kelas VII B Putri MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi.
10. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi yang tiada henti-hentinya hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.
11. Teman-teman mahasiswa seperjuangan Angkatan 2019, khususnya di lokal PAI B yang telah menjadi rekan diskusi dalam penyusunan Skripsi ini.

Demikianlah penulis harapan skripsi ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya. *Aamiin Ya Rabbal 'alamin.*

Jambi, Mei 2023

Penulis



Rahma

201190045

ABSTRAK

Nama : Rahma

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Penerapan Metode Global Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII Mts Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi

Skripsi ini membahas tentang penerapan metode global untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas VII (Studi Kasus di MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi). Fokus penelitian ini ditujukan pada penerapan metode global untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode global dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dan untuk mengetahui hasil dari penerapan metode global dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Metode penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan melakukan penerapan global pada siswa kelas VII. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, evaluasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode global untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi. Pada penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi, dalam penelitian ini menggunakan metode global dalam pembelajaran yang dilaksanakan dengan empat kali pertemuan dalam dua siklus. Adapun hasil belajar siswa pada pra siklus hanya mencapai 20% untuk yang tuntas, sedangkan untuk siklus 1 hasil belajar siswa meningkat hingga mencapai 46,66% untuk yang tuntas dan pada siklus 2 hasil belajar siswa semakin meningkat hingga 80%. Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan, maka penggunaan metode global pada kelas VII MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi Semester II Tahun ajaran 2022/2023 dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak.

Kata Kunci: Metode Global, Meningkatkan Hasil Belajar, Pembelajaran Akidah Akhlak.

ABSTRACT

Name : Rahma

Study Program: Islamic Religious Education

Title : *Application of the Global Method to Improve Student Learning Outcomes in the Subject of Aqidah Akhlak in Class VII Mts Nurul Iman Ulu Gedong Jambi City*

This thesis discusses the application of the global method to improve student learning outcomes in class VII (Case Study at MTs Nurul Iman Ulu Gedong, Jambi City). The focus of this research is aimed at the application of the global method to improve student learning outcomes in the subject of moral ethics. The purpose of this study was to find out the application of the global method in improving student learning outcomes in the subject of moral principles and to find out the results of applying the global method in improving student learning outcomes in the subject of moral ethics. The research method used in this thesis is classroom action research (CAR) by conducting global applications to class VII students. Data collection is done by observing, evaluating, interviewing and documentation. He results showed that the application of the global method to improve student learning outcomes in the subject of aqidah morals in class VII MTs Nurul Iman Ulu Gedong, Jambi City. In the classroom action research (PTK) conducted at MTs Nurul Iman Ulu Gedong, Jambi City, this study used a global method in learning which was carried out with four meetings in two cycles. As for student learning outcomes in the pre-cycle only reached 20% for those who completed, while for cycle 1 student learning outcomes increased to 46,66% for those who completed and in cycle 2 student learning outcomes increased to 80%. Based on the research that has been described, the use of the global method in class VII MTs Nurul Iman Ulu Gedong Jambi City Semester II for the 2022/2023 academic year can improve learning outcomes in the subject of moral theology.

Keywords: *Global Method, Improving Learning Outcomes, Learning moral theology*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	i
NOTA DINAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Fokus Permasalahan.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Pengertian Penerapan	9
B. Metode Global.....	10
C. Hakekat Hasil Belajar	16
D. Pembelajaran Akidah Akhlak	20
E. Penelitian Relevan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Rancangan Tindakan	27
D. Desain dan Prosedur Tindakan	28
E. Kriteria Keberhasilan	30
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Keabsahan Data.....	32
I. Teknik Analisis Data.....	34
J. Jadwal Penelitian.....	36
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Temuan Umum.....	37
B. Temuan Khusus dan pembahasan	47
BAB V PENUTUP	71
A. KESIMPULAN.....	71
B. SARAN	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Organisasi.	41
Tabel 2.1 Keadaan Tenaga Guru dan Staff.....	42
Tabel 3.1 Keadaan Siswa.....	44
Tabel 4.1 Daftar Prasarana.....	45
Tabel 5.1 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	47
Tabel 6.1 Grafik Tingkat Ketuntasan Belajar Pra Siklus.....	49
Tabel 7.1 Jadwal Perencanaan Siklus 1.....	50
Tabel 8.1 Lembar Observasi Guru dan Siswa Siklus 1.....	53
Tabel 9.1 Hasil Belajar Siswa Siklus 1.....	54
Tabel 10.1 Grafik Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Siklus 1.....	55
Tabel 11.1 Jadwal Perencanaan Siklus 2.....	58
Tabel 12.1 Lembar Observasi Guru dan Siswa Siklus 2.....	61
Tabel 13.1 Hasil Belajar Siswa Siklus 2.....	62
Tabel 14.1 Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Siklus 2.....	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Curriculum Vitae

Lampiran 2 : Instrumen Pengumpulan Data (IPD)

Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 4 : Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (Undang-undang sistem pendidikan nasional, 2009, hlm.2).

Pendidikan mempunyai kedudukan dan peranan yang sangat penting. Sebab melalui pendidikan dapat dibentuk kepribadian anak. Pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan manusia dalam mengembangkan diri sesuai dengan potnsi yang ada pada manusia tersebut. Pendidikan agama Islam juga memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, karena merupakan salah satu pelajaran yang mengajarkan siswa bertingkah laku yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Pendidikan agama Islam adalah sebutan yang diberikan kepada salah satu subjek pembelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada jenjang tertentu.

Mengenai manusia dalam kehidupan memerlukan adanya proses kegiatan pendidikan dari orang lain, barulah ia bisa tumbuh dan berkembang menuju kedewasaannya, telah dijelaskan oleh Allah lewat firmanNya dalam QS. An-Nahl (16): 78 yaitu:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿النحل : ٧٨﴾

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. . (Kemenag-RI Al-Qur'an dan Terjemahan 2019).

Berdasarkan firman Allah Swt, tersebut dapatlah dipahami bahwa setiap anak yang dilahirkan oleh ibunya ke dunia tidak memiliki pengetahuan sama sekali, untuk anak nantinya dapat memiliki pengetahuan sehingga bisa berkembang menuju kedewasaannya maka Allah melengkapi anak dengan telinga untuk mendengar, mata untuk melihat dan hati untuk meyakini kebenaran sesuatu yang dilihat dan dipelajarinya.

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan itu sendiri mempunyai peranan sentral dalam mendorong individu dan masyarakat untuk meningkatkan kualitasnya dalam segala aspek kehidupan demi mencapai kemajuan dan untuk menunjang perannya di masa yang akan datang (Hanafi dkk, 2020, hlm. 33).

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inisiatif. Hal tersebut lebih terfokus lagi setelah diamankan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pada setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Pembelajaran pada hakekatnya sangat terkait dengan bagaimana membangun interaksi yang baik antara dua komponen yaitu guru dan peserta didik. Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan suatu keadaan dimana guru harus membentuk peserta didik belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang ada dalam kurikulum sebagai kebutuhan. Karena itu setiap pembelajaran terutama pembelajaran agama hendaknya berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum dan mengkorelasikan dengan kenyataan yang ada disekitar peserta didik. (Lilik Nur Kholidah, 2009, hlm. 19).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Proses pembelajaran siswa terlihat ketika siswa ditugaskan membaca teks dan menceritakannya kembali, hanya ada beberapa siswa yang fokus dalam kegiatan membaca, sedangkan yang lain juga membaca namun terkadang bercerita bersama temannya. Siswa terlihat mengulang-ulangi kegiatan membaca sehingga menyita waktu lama. Terbukti pada saat siswa diminta menceritakan kembali isi bacaan, mereka kesulitan dan kurang memahami isi bacaan.

Mata pelajaran Akidah Akhlak ini merupakan cabang dari Pendidikan Agama Islam. Menurut Zakiyah Darajat Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Kemudian menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Dian Andayani, 2005, hlm. 130).

Kata “Akidah” berasal dari Bahasa Arab, yang berarti “*ma’uqida ‘alaihi al-qolb wa al-dlomir*”, yakni sesuatu yang ditetapkan diyakini oleh hati dan perasaan (hati nurani); dan berarti “*matadayyana bihi alinsan wa i’tiqoduhu*” yakni sesuatu yang dipegangi dan diyakini (kebenarannya) oleh manusia. Aqidah dilihat dari segi bahasa berarti “ikatan” seseorang dengan sesuatu”. Akidah merupakan perbuatan hati, yaitu kepercayaan hati dan pembenarannya kepada sesuatu (Ginanjari, 2017, hlm. 7).

Secara etimologis (*lughatan*) *akhlaq* (Bahasa Arab) adalah bentuk jamak dari *Khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Berakar dari kata *Khalaqa* yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata *Khaliq* (Pencipta), *Makhluk* (yang diciptakan) dan *Khalq* (Penciptaan) (Ilyas, 2011, hlm. 1). (Arifin, 2020, hlm. 2) Akidah merupakan pondasi agama Islam, sebelum menyelami Islam secara menyeluruh Islam secara menyeluruh seorang muslim harus terlebih dahulu mempelajari Akidah secara utuh. Kata Akidah bisa juga berasal dari kata *i’tiqada-ya’taqidu-i’tiqadun* yang berarti mengikatkan hati. Kata tersebut sepadan maknanya dengan kata *‘aqidah* berarti Keyakinan. Sedangkan Akidah ialah sifat atau tabiat yang dibawa sejak lahir yang dilatih dan dibiasakan sehingga terpatrit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam jiwa dan mampu melahirkan kehendak untuk berbuat sesuatu secara spontan tanpa melalui pertimbangan dan pemikiran panjang.

Proses pendidikan erat kaitannya dengan proses pembelajaran, di mana dalam proses pembelajaran terdapat metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi instruksional dan berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Tetapi, tidak setiap metode pembelajaran sesuai digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Metode juga merupakan jalan atau cara yang ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Mengajar adalah suatu usaha yang sangat kompleks, sehingga sulit menentukan bagaimana sebenarnya mengajar yang baik. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Sedangkan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik (Darmadi, 2017, hlm. 175).

Oleh karena itu, seorang guru dituntut agar cermat memilih dan menetapkan metode yang tepat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Sebab, dalam proses pembelajaran (PBM) dikenal ada beberapa macam metode, antara lain: metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan lain sebagainya. Semua metode tersebut dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

Melaksanakan suatu pembelajaran harus diawali dengan kegiatan perencanaan pembelajaran. Perencanaan memiliki fungsi penting agar pembelajaran menjadi lebih terarah. Dalam membuat perencanaan pembelajaran, banyak aspek yang harus dipertimbangkan oleh guru. Oleh karena itu agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat meraih tujuan yang diharapkan, maka dalam menyusun learning design perlu memperhatikan factor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

metode pembelajaran antara lain: 1) Siswa atau peserta didik, 2) Tujuan pembelajaran yang akan dicapai, 3) Faktor materi pembelajaran, 4) Situasi belajar mengajar, 5) Fasilitas belajar mengajar, 6) Faktor alokasi waktu pembelajaran, 7) Guru (H. Darmadi, S.Ag, 2017, hlm. 178–180).

Faktor-faktor tersebut tidak boleh diabaikan, sebab menentukan suatu metode yang tepat dalam pembelajaran sangat berpengaruh pada proses pencapaian tujuan. Terkait dengan itu, guru atau pendidik dituntut memiliki kemampuan profesional dalam menetapkan suatu metode sesuai tujuan yang hendak dicapai dengan memperhatikan kondisi psikologis anak atau peserta didik.

Di sisi lain diungkapkan pula bahwa bila topik yang akan dibahas itu luas seperti dalam pengajaran unit, berbagai ragam metode akan perlu digunakan. Biasanya metode mengandung unsur-unsur: 1) uraian tentang apa yang akan dipelajari, 2) diskusi dan pertukaran pikiran, 3) kegiatan-kegiatan yang menggunakan berbagai alat instruksional, laboratorium, dan lain-lain, 4) kegiatan-kegiatan dalam lingkungan sekitar sekolah seperti kunjungan, kerja lapangan, eksplorasi, dan penelitian, 5) kegiatan-kegiatan dengan menggunakan berbagai sumber belajar seperti buku perpustakaan, alat audio visual, dan lain-lain, dan 6) kegiatan kreatif seperti drama, seni rupa, musik, pekerjaan tangan dan sebagainya. (Sagala, 2006, hlm. 168–169).

Unsur-unsur tersebut sangat membantu menguraikan, menjelaskan, mengarahkan, dan menuntun proses pencapaian tujuan yang hendak dicapai dari masing-masing topik bahasan.

Metode Global merupakan suatu metode mengajar dimana siswa disuruh membaca keseluruhan materi, kemudian siswa meresume apa yang dapat mereka serap atau diambil intisari dari materi tersebut. Metode Global merupakan metode yang melihat segala sesuatu sebagai keseluruhan. Metode global juga dapat dikatakan sebagai metode membaca kalimat secara utuh dengan bantuan gambar. Metode ini diyakini mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan, karena proses belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membaca kalimat secara utuh dengan cara menuliskan kalimat dibawah gambar yang sesuai.

Berdasarkan hasil Observasi yang telah peneliti lihat secara langsung di lapangan bahwasannya terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan gurunya saat KBM dimulai, terdapat sebagian guru hanya menjelaskan dengan metode ceramah ataupun Tanya jawab kepada siswanya, sehingga siswa siswi tersebut merasa bosan atau tidak mengerti dari pada pelajaran tersebut. Kemudian untuk wawancara ini sendiri, peneliti hanya mewawancarai siswa-siswi kelas VII B putri , yang mana terdapat beberapa pendapat atau hasil dari wawancara tersebut, bahwasannya dari banyak kelas VII B putri ada yang mengatakan untuk pembelajaran tersebut kurang dimengerti serta bosan dalam belajar, kemudian ada yang mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan metode ceramah tersebut mudah dimengerti untuk siswa-siswi yang memiliki semangat yang tinggi.

Adapun hasil observasi dan wawancara sebelumnya terdapat sebuah hasil belajar siswa-siswi tersebut. Yang mana peneliti telah melakukan observasi sebelumnya dan hasilnya telah diketahui bahwa untuk siswa-siswi yang kurang paham dari pembelajaran tersebut mendapatkan nilai yang tidak mencapai KKM, sedangkan yang mudah mengerti atau paham dari pembelajaran tersebut hanya ada sebagian dari jumlah keseluruhan siswa-siswi kelas VII B putri, dan dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa-siswi yang tidak mencapai KKM dari pada yang mencapai KKM.

Sedangkan hasil wawancara kepada siswa-siswinya banyak yang berbicara bahwa dalam pembelajaran akidah akhlak ini, guru tersebut hanya memberikan penjelasan secara ceramah kemudian dilangsung dengan mengerjakan tugas dan terkadang juga guru tersebut hanya memberikan tugas tanpa dijelaskan terlebih dahulu.

Sehingga dari pembelajaran tersebut hasil belajar siswa pun menurun, untuk siswa yang tuntas hanya 8 siswi sedangkan untuk yang tidak tuntas terdapat 7 siswi, sehingga dengan begitu peneliti melakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penelitian di kelas VII putri B. Adapun Jumlah siswa-siswi kelas VII putri B berjumlah 15 orang, dalam kelas tersebut bisa diperkirakan yang gemar dalam membaca sekitar 70% atau bisa dikatakan ada sebanyak 10 orang atau lebih, sehingga dengan begitu peneliti mengambil metode global ini sebagai acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti berharap bahwa siswa paham benar mengenai semua materi aqidah akhlak yang telah disampaikan guru di dalam kelasnya karena sejak lahir manusia telah dibekali dengan fitrah keagamaan yang harus dikembangkan melalui pendidikan yaitu dalam materi aqidah akhlak. Peneliti memilih metode ini karena siswa akan difokuskan hanya untuk memahami apa yang di dapat dari bacaan atau materi lainnya yang menjadi materi pada saat pembelajaran dimulai.

Berdasarkan dari uraian diatas ataupun permasalahan yang terjadi dilapangan maka dilakukan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas VII B putri di MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi dengan judul “Penerapan metode global untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari hasil belajar siswa terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran, yang mana banyaknya siswa yang kurang paham pada mata pelajaran akidah akhlak.
2. Dilihat dari proses guru dalam menyampaikan materi terdapat adanya kurang dalam menggunakan metode yang bisa merangsang siswa agar dapat bisa focus terhadap pembelajaran.

C. Fokus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat menentukan fokus penelitian. Penelitian ini difokuskan pada penerapan metode global dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas VII Mts Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah:

1. Apakah penerapan metode global dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dikelas VII MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian:**

- a. Untuk mengetahui penerapan metode global dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas VII Mts Nurul Iman Ulu Gedong.
- b. Untuk mengetahui hasil dari penerapan metode global dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas VII Mts Nurul Iman Ulu Gedong.

2. Kegunaan Penelitian:

- a. Bagi siswa dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.
- b. Bagi guru dapat membantu guru dalam memberi pengajaran yang menarik sehingga siswa cepat menangkap intisari dari pembelajaran.
- c. Bagi sekolah memberi kontribusi adminsitratif kepada sekolah dan penelitian yang bermanfaat sebagai suatu informasi dan masukan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
- d. Bagi peneliti dapat memperoleh pengalaman pengetahuan dan gambaran nyata tentang permasalahan pendidikan di lapangan serta dapat menjadikan motivasi dalam menggali dan mengembangkan metode pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya (Lisapaly, 2022, hlm. 70).

Pengertian penerapan yaitu sebagaimana yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan, di antaranya:

1. Pengertian penerapan menurut Wahab dalam Van Meter dan Van Hom “penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan”. Dalam hal ini penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil karya yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktikkan kedalam masyarakat.
2. Pengertian penerapan menurut JS Bahdudu dan Sutan Muhammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil.
3. Penerapan menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktikkan, memasang (Pamawi, 2020, hlm. 67).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah suatu perbuatan atau tindakan mempraktekkan suatu teori yang dilakukan baik secara individu ataupun kelompok dengan tujuan atau hasil yang telah ditentukan.

B. Metode Global

1. Definisi Metode Global

a. Metode

Metode berasal dari bahasa Yunani “*Methodhos*” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh, jadi metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan pada perencanaan pembelajaran, setiap komponen mempunyai ketergantungan dengan tujuan. Metode diperlukan untuk pendidik dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir (Zainal Aqib & Ali Murtadlo, 2022, hlm. 7).

Metode adalah cara yang telah teratur dan terdikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Metode juga merupakan jalan atau cara yang ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Mengajar adalah suatu usaha yang sangat kompleks, sehingga sulit menentukan bagaimana sebenarnya mengajar yang baik. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Sedangkan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik (Darmadi, 2017, hlm. 175).

Oleh karena itu, metode mengajar dapat berarti alat yang merupakan perangkat atau bagian dari suatu pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan. Jadi, cakupan strategi lebih luas dibanding metode atau teknik dalam pengajaran. (Usman, 2002, hlm. 22). Sejalan dengan itu, Ahmad Tafsir menyatakan bahwa dari literatur ilmu pendidikan, khususnya ilmu pengajaran dapat ditemukan berbagai metode mengajar. Sementara metode mendidik, selain dengan cara mengajar, tidak terlalu banyak dibahas oleh para ahli. Sebabnya, mungkin metode mengajar lebih jelas, lebih tegas, objektif, bahkan universal; sedangkan metode mendidik selain mengajar lebih subjektif, kurang jelas, kurang tegas, lebih bersifat seni daripada sebagai sains. (Tafsir, 2004, hlm. 131)

Pendapat lain dikemukakan oleh Mappasoro (Mappasoro, 2011, hlm. 32) bahwa metode adalah “cara atau jalan mencapai tujuan. Ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah dipilih/ditetapkan.

Berdasarkan pendapat sebelumnya dapat disimpulkan bahwa metode adalah prosedur atau cara yang menggambarkan langkah-langkah dalam kegiatan proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

b. Global

Metode Global adalah metode dalam pengajaran bahasa untuk mengajarkan membaca dan menulis permulaan dengan menyajikan satuan bahasa secara utuh dan menyuruh siswa mengenal dan menyalinnya secara keseluruhan.

Metode global adalah metode pembelajaran dengan cara membaca kalimat secara utuh” maksudnya ialah sebuah pembelajaran yang menggunakan metode dengan cara membaca keseluruhan dalam setiap kalimat tanpa diputus sedikitpun (Dieni, 2015, hlm. 3).

Metode Global yaitu suatu metode mengajar dimana siswa dianjurkan untuk membaca keseluruhan materi, kemudian siswa meresume apa yang dapat mereka serap atau ambil inti sari dari materi tersebut.

Metode global adalah cara belajar membaca secara utuh. Metode ini didasarkan pada pendekatan kalimat dengan cara guru mengajarkan membaca dengan menampilkan kata atau kalimat dibawah gambar atau tidak menggunakan gambar kemudian siswa menguraikan kalimat menjadi kata, menguraikan kata menjadi suku kata, dan menguraikan suku kata menjadi huruf (Depdiknas, 2000, hlm. 6).

Metode global tercipta dengan terilhami oleh salah satu aliran yang terdapat dalam ilmu jiwa, yaitu aliran gestalt. Aliran ini memandang bahwa suatu kebulatan, keutuhan atau kesatuan akan lebih bermakna dari pada jumlah bagian-bagian. Bacaan merupakan keutuhan yang terbangun dari huruf, suku kata, kata, frase, klausa, kalimat atau paragraph yang membentuk makna bacaan. Makna bacaan terbangun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dari makna unsur-unsur bacaan. Untuk dapat memahami bacaan, seorang pembaca harus dapat merangkai makna-makna unsur bacaan menjadi suatu keutuhan makna bacaan.

Metode global merupakan metode yang digunakan atau diperuntukkan pembaca pemula dengan prosedur memperkenalkan bacaan secara utuh (biasanya kalimat), membaca bagian demi bagian (unsur) bacaan, dan membaca secara utuh kembali (Haryadi, 2008, hlm. 17).

Metode global (*Ganze method*) adalah suatu metode mengajar dengan meminta peserta didik membaca keseluruhan materi kemudian membuat resume atau kesimpulan dari apa yang mereka baca (Roymond H. Simamora, 2008, hlm. 62).

Sebagian orang mengistilahkan metode global dengan metode kalimat. Dikatakan demikian, karena laur proses pembelajaran membaca yang diperlihatkan melalui metode ini diawali dengan penyajian beberapa kalimat secara global. Untuk membantu pengenalan kalimat yang dimaksud, biasanya digunakan gambar. Dibawah gambar tersebut, dituliskan sebuah kalimat yang kira-kira merujuk pada makna gambar yang dimaksud. (Tarigan dkk, 2005, hlm. 5–7).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa metode global adalah cara mengajarkan membaca permulaan kepada siswa dengan memperlihatkan atau menuliskan kalimat secara utuh dan disertai gambar yang sesuai. Kemudian dari kalimat yang ada, guru memperkenalkan kata, dari kata guru memperlihatkan suku kata, dan dari suku kata guru memperkenalkan huruf-huruf. Jadi proses pembelajaran membaca diawali dengan mengenal huruf-huruf dalam sebuah kalimat yang utuh.

2. Tujuan Metode Global

Adapun tujuan dari metode global ini adalah untuk memberikan aktivitas kepada siswa yang baru dalam meningkatkan keterampilan, dengan menunjukkan gambar yang lebih banyak kepada siswa mengenai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

benda yang ada disampingnya agar bisa diterima dengan mudah, dengan menuliskannya di papan tulis dan siswa yang belajar membaca dan menuliskan permulaannya siswa akan lebih memahaminya lagi (Nur Aini, 2021, hlm. 2).

Tujuan metode global yaitu:

- a. Kesenangan
- b. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topic.
- c. Mengaitkan informasi baru untuk laporan lisan dan tertulis.
- d. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik (Yuwono Putro, 2019, hlm. 83).

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari metode global ini sangat penting dalam pembelajaran, karna dengan metode global ini dapat memberikan aktivitas kepada siswa yang baru dalam meningkatkan keterampilan dan mampu menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang bersangkutan dalam suatu pembelajaran.

3. Langkah-langkah Penerapan Metode Global

Metode global dapat dikatakan sebagai cara belajar membaca kalimat secara utuh karena didasarkan pada pendekatan kalimat. Caranya ialah guru mengajarkan membaca dan menulis dengan menampilkan kalimat dibawah gambar. Metode global dapat juga diterapkan dengan kalimat tanpa bantuan gambar. Selanjutnya, siswa menguraikan kalimat menjadi kata, menguraikan kata menjadi suku kata, dan menguraikan suku kata menjadi huruf. Ada cara siswa membaca kalimat dengan bantuan gambar. Jika sudah lancar maka siswa membaca tanpa bantuan gambar, misalnya: ini sari.

- a. Menguraikan kalimat dengan kata-kata: /ini/ sari/
- b. Menguraikan kata-kata menjadi suku kata: i- ni sa – ri
- c. Menguraikan suku kata menjadi huruf-huruf, misalnya: i-n-i-s-a-r-I (Riyanti, 2021, hlm. 87–88).

Untuk membaca bersama-sama siswa bisa memahami dan bisa melakukannya atau mengucapkannya, namun pada saat guru meminta untuk siswa membacakan sendirian siswa masih mengalami kesulitan. Dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menggunakan metode global ini siswa terbantu untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan, adapun caranya yaitu:

- a. Menunjukkan berbagai gambar yang ada disekitar siswa untuk menuliskan di buku atau dipapan tulis.
- b. Membacanya dengan seksama maupun individu untuk melatih bagaimana cara membaca dan menulis kata yang baik dan benar (Nur Aini, 2021, hlm. 2)

Adapun langkah-langkah penerapan metode global sebagai berikut:

- a. Guru memperkenalkan gambar dan kalimat
- b. Menguraikan salah satu kalimat menjadi kata: sperti /ini/mila/.
- c. Menguraikan kata-kata menjadi suku kata: i-ni mi-la.
- d. Selanjutnya menguraikan suku kata menjadi huruf-huruf, misalnya: i-n-i-m-i-l-a.

Sebagai variasi guru dapat menggunakan kartu-kartu kata untuk menguraikan kalimat dan menempelnya di papan tulis atau tempat lain yang lebih menarik. Semakin banyak keterampilan guru dalam memvariasikan metode tersebut, maka semakin menyenangkan dan siswa akan termotivasi dengan baik. Sehingga tujuan pembelajaran membaca permulaan akan tercapai.

Berdasarkan teori langkah-langkah pembelajaran yang diungkapkan oleh ahli, maka dapat di implementasikan dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a. Guru memperlihatkan beberapa gambar
- b. Meminta siswa untuk menyebutkan gambar-gambar tersebut.
- c. Memperlihatkan beberapa kartu kata.
- d. Meminta siswa untuk menempelkan kartu-kartu huruf di bawah gambar, sehingga gambar tersebut menjadi berjudul.
- e. Meminta siswa untuk memilih salah satu gambar sebagai bahan diskusi dan membuat bacaan bersama.
- f. Menguraikan kalimat menjadi kata-kata.
- g. Menguraikan kata menjadi suku kata.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- h. Menguraikan suku kata menjadi huruf-huruf.

4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Global

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri, tidak ada metode yang paling baik dalam proses pembelajaran, semuanya memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu pula metode global.

Kelebihan metode global adalah:

- a. Memenuhi tuntutan jiwa yang memiliki sifat ingin tahu terhadap sesuatu dan segala sesuatu yang ada diluar dirinya. Sesuai dengan kodrat manusia yang memiliki rasa keingintahuan tinggi.
- b. Menyajikan bahan pelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan pengalaman bahasa siswa yang selaras dengan situasi lingkungannya.
- c. Menuntun siswa untuk berfikir analitis dengan cara membiasakannya ke arah pendekatan bahasa adalah sebuah struktur, sturuktur terorganisasikan atas unsur-unsur secara teratur, kehidupan merupakan struktur yang terdiri dari bagian-bagian yang tersusun secara teratur.
- d. Dengan langkah-langkah yang diatur sedemikian rupa, siswa lebih mudah mengikuti prosedur pembelejaran dan cepat menguasai keterampilan membaca pada kesempatan berikutnya.
- e. Berdasarkan landasan linguistik, metode ini menolong siswa untuk menguasai bacaan dengan lancar.(Sunarti, 2000, hlm. 178).

Kelemahan metode global, yaitu:

- a. Banyak sarana yang harus dipersiapkan untuk melaksanakan metode ini, yang terkadang sulit bagi sekolah-sekolah tertentu.
- b. Penggunaan metode global mempunyai kesan bahwa guru harus kreatif, terampil, dan sabar. Tuntutan semacam ini dipandang sulit bagi kondisi guru dewasa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Metode global hanya dapat dikembangkan pada masyarakat pembelajar di kota-kota dan tidak dipedesaan yang terpencil.
- d. Agak sukar menganjurkan kepada para guru untuk menerapkan metode ini dalam proses belajar mengajar, karena memerlukan waktu yang banyak dan kreativitas.

C. Hakekat Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Istilah belajar, merupakan hasil dari penugasan ilmu pengetahuan yang diungkapkan dalam bentuk perubahan perilaku yang menyangkut yang harus dicapai oleh siswa selama belajar di sekolah aspek kognitif, psikomotor dan afektif. Kognitif dalam arti penugasan materi pelajaran yang telah diberikan guru dikelas, yang diukur dengan menggunakan alat test. Aspek psikomotor memiliki arti kemampuan siswa untuk mengungkapkan kembali kemampuan yang telah dimilikinya. Sedangkan afektif yaitu kemampuan siswa mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam ilmu pengetahuan yang telah dipelajarinya untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa (Sinar, 2018, hlm. 20–21).

Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi, kemampuan (*ability*), dan keterampilan. Hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda. Hasil belajar yang telah dicapai bersifat kompleks dan dapat beradaptasi (*adaptable*) atau tidak sederhana dan tidak statis (Lufri dkk, 2020, hlm. 16).

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang peserta didik setelah peserta didik menerima perlakuan dari guru selaku pendidik. Hasil belajar ialah adanya perubahan yang terjadi dalam diri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

individu yang belajar, baik perubahan pengetahuan dan tingkah laku, yang ditunjukkan melalui nilai tes (Hasrian Rudi Setiawan dkk, 2023, hlm. 23).

Secara sederhana pengertian hasil belajar adalah “kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar”. Kulminasi akan diiringi dengan tindak lanjut atau perbaikan. Indikator ketercapaian hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subyek belajar dengan dunia fisik dan lingkungan baik apa yang diketahui, tujuan belajar dan motivasi yang mempengaruhi interaksi yang baru dipelajari.

Hasil belajar peserta didik dapat diketahui pada akhir evaluasi. Meningkatnya hasil belajar berarti ada selisih antara hasil belajar awal dengan hasil belajar akhir. Jika akhir hasil belajar peserta didik lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar awal, maka hasil belajar peserta didik meningkat. Jika akhir hasil belajar lebih rendah dari pada awal hasil belajar, maka hasil akhir belajar dinyatakan menurun. Peningkatan hasil belajar dapat dikatakan bahwa pembelajaran itu efektif. Peningkatan hasil belajar dapat dikatakan bahwa pembelajaran itu efektif. Pembelajaran efektif apabila skor yang dicapai peserta didik memenuhi batas kompetensi yang telah dirumuskan (Fendika prastiyo, 2019, hlm. 8–10).

Adapun kesimpulan dari pengertian diatas menyatakan bahwa hasil belajar adalah tolak ukur yang menjadi acuan dalam memperbaiki kinerja seorang pendidik dalam proses pembelajaran, hasil belajar akan berhasil jika memenuhi standar kompetensi.

2. Fungsi Hasil Belajar

Ada beberapa fungsi sebuah penilaian di dalam suatu proses pendidikan, yakni sebagai berikut:

a. Fungsi dasar psikologis

Menurut psikologis tiap seseorang yang butuh untuk mengetahui telah sampai sejauh manakah dia berhasil dalam mencapai suatu tujuannya. Suatu masalah dalam kebutuhan psikologis akan pengetahuannya tentang suatu hasil usaha yang telah dilakukannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

bisa ditinjau dari dua macam sisi yakni dari sisi anak didik dan dari sisi pendidik.

b. Fungsi pada dasar didaktis

Berikut ini ialah beberapa fungsi dasar didaktis, yaitu:

1) Dari sisi pandangan anak didik

Mengenai suatu pengetahuan akan kemajuan-kemajuan yang sudah dicapai pada umumnya yang berpengaruh baik terhadap sebuah prestasi selanjutnya.

2) Dari sisi pandangan pendidik

Berkat adanya sebuah tes hasil belajar, maka diharapkan seorang guru juga mampu untuk mengetahui sejauh manakah kelemahan dan juga kelebihan di dalam proses pengajarannya.

c. Fungsi dasar pada administratif

Ada tiga macam fungsi dasar pada bidang administratif yakni sebagai berikut:

1) Untuk memberikan suatu data untuk bisa menentukan mengenai status pada siswa dikelasnya.

2) Untuk memberkan sebuah ikhtisar tentang segala hasil usaha yang bisa dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan.

3) Merupakan sebuah inti dari laporan mengenai kemajuan belajar siswa terhadap para orang tua ataupun walinya (Haryanto, 2021, hlm. 29–31).

3. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar dibagi dalam 3 ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

a. Ranah kognitif

Ranah ini mengenai hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu:

1) Pengetahuan (*knowledge*)

2) Pemahaman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) Aplikasi
- 4) Analisis
- 5) Sintesis
- 6) Evaluasi

b. Ranah afektif

Ranah afektif disini berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

c. Ranah psikomotorik

Pada ranah psikomotorik ini hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu (Abdullah dkk, 2022, hlm. 204–205).

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, karna siswa dalam memperoleh hasil belajar memerlukan aktivitas fisik dan berfikir bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor dari dalam diri siswa (internal), yaitu fisiologi dan psikologi. Faktor dari luar diri siswa (eksternal), yaitu sosial dan non sosial.

a. Faktor Internal adalah faktor yang berada di diri siswa yang berpengaruh untuk meraih hasil belajar. Faktor internal meliputi:

- 1) Faktor kecakapan. Kecakapan seseorang adalah faktor pembawaan, meskipun bisa diupayakan dengan banyak berlatih. Pada kejiwaan yang berada di otak, dalam segi psikologis kognitif merupakan sumber, pengendali ranah kejiwaan lain, yaitu rasa (afektif) dan karsa (psikomotor).
- 2) Faktor motivasi dan minat. Minat merupakan perasaan suka, tertarik pada sesuatu masalah atau kegiatan tanpa ada paksaan. Motivasi adalah sesuatu hal yang kompleks, yang menimbulkan perubahan energy pada seseorang, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bergantung dengan persoalan perasaan, kejiwaan dan emosi kemudian melakukan tindakan.

- 3) Faktor cara belajar. Cara belajar adalah dengan jalan apa seseorang melakukan belajar. Persoalan ini meliputi, a) konstrasi belajar, b) usaha mendalami materi yang telah dipelajari, c) berusaha menguasai dengan membaca teliti, d) selalu berupaya menuntaskan dan berlatih menggarap soal.
- b. Faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Yang tergolong faktor eksternal yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.
 - 1) Faktor keluarga. Keluarga mempunyai andil yang cukup besar dalam memajukan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan waktu kebersamaan dengan keluarga lebih banyak daripada waktu belajar disekolah. Sehingga dukungan keluarga berpotensi besar dan positif pada proses pembelajaran.
 - 2) Faktor sekolah. Sekolah mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Seperti, kurikulum, hubungan antar guru, hubungan antar siswa, sarana prasarana dan lain sebagainya. Sekolah merupakan rumah kedua setelah keluarga (Wurjanti, 2021, hlm. 50–53).
 - 3) Faktor masyarakat. Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan terutama anak-anaknya bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar (Hasrian Rudi Setiawan dkk, 2023, hlm. 27).

D. Pembelajaran Akidah Akhlak

1. Hakikat Akidah Akhlak

Menurut bahasa, kata akidah berasal dari bahasa Arab yaitu **يَعْقُدُ** – **عَقْدًا** artinya adalah mengikat atau mengadakan perjanjian. Sedangkan **عَقْدًا**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

akidah secara istilah adalah urusan yang harus dibenarkan oleh hati dan diterima dengan rasa puas serta terhujam kuat dalam lubuk jiwa yang tidak dapat digoncangkan oleh badai *subhat* (keraguan-raguan). Akidah yang berarti ikatan atau pengikat, adalah suatu keyakinan yang dimiliki oleh seseorang dan bersemayam di dalam hati, bukan berada di otak dan didalam pikiran manusia. Dengan keterkaitan itulah seseorang sanggup melakukan apa pun yang diyakini sebagai sebuah “kebenaran”(Abu Ubaidah, 2008, hlm. 1).

Akhlak menurut bahasa berasal dari bahasa Arab *khuluq*, yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Sedangkan secara istilah akhlak berarti ilmu yang menentukan batas antara yang baik dan yang buruk, antara yang terbaik dengan yang tercela, tentang perbuatan manusia, lahir dan batin (Ihsan Sanusi, 2012, hlm. 1).

Telah dijelaskan dalam Al- Qur'an surah Al-Baqarah: 83 yaitu:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا
وَدَى الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ
وَاتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ (البقرة : ٨٣)

Artinya: Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling. . (Kemenag-RI Al-Qur'an dan Terjemahan 2019).

Untuk lebih memahami pengertian akhlak ini akan dikemukakan beberapa pengertian akhlak dari beberapa tokoh, yaitu

- Menurut Ahmad Amin, mengartikan akhlak sebagai suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh sebagian manusia kepada yang lainnya.
- Imam al-Ghazali, mengartikan akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

- c. Ibrahim Anis menyatakan, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran atau pertimbangan (Ihsan Sanusi, 2012, hlm. 1).

Dalam pengertian ini akhlak secara etimologi (arti bahasa) berasal dari kata *khalaqa* yang asalnya *khulaqun* yang berarti perangai, tabiat, adat atau *khalqun* yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Jadi secara etimologi akhlak itu berarti perangai, tabiat, adat atau system perilaku yang dibuat.

Tiga pakar dibidang akidah yaitu Ibnu Miskawaih, Al Ghazali dari Ahmad amin menyatakan bahwa akhlak adalah perangai yang melekat pada diri seseorang yang dapat memunculkan perbuatan baik tanpa mempertimbangkan fikiran terlebih dahulu.

Syaikh Abu Bakar Al-Jaziri menyatakan bahwa akidah adalah kumpulan dari hukum-hukum kebenaran yang jelas yang dapat diterima oleh akal, pendengaran dan perasaan yang diyakini oleh hati manusia dan dipujinya, dipastikan kebenarannya, ditetapkan keshalehannya dan tidak melihat ada yang menyalahinya dan bahwa itu benar serta berlaku selamanya (Abu Ahmadi, 2004, hlm. 198).

Akhlak itu termasuk di antara makna yang terpenting dalam hidup ini. Tingkatannya berada sesudah kepercayaan kepada Allah, Malaikatnya, Rasul-Rasulnya, hari akhirat dan qadha dan qadar. Di antara iman yang paling baik adalah akhlak mulia. Rasulullah SAW merupakan suri tauladan yang paling baik bagi umatnya karena beliau memiliki akhlak yang mulia.

Jadi, kesimpulan mengenai pengertian diatas, bahsawannya Akidah Akhlak adalah hukum-hukum kebenaran yang jelas yang dapat diterima oleh akal, pendengaran dan perasaan yang diyakini oleh hati manusia dan dipujinya, dipastikan kebenarannya seperti perangai yang melekat pada diri seseorang yang dapat memunculkan perbuatan baik tanpa mempertimbangkan fikiran terlebih dahulu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Adapun tujuan pembelajaran Akidah Akhlak yaitu:

- a. Siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan akan hal-hal yang harus diimani sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.
- b. Siswa memiliki pengetahuan, penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan alam lingkungannya.
- c. Siswa memperoleh bekal tentang akidah dan akhlak untuk melanjutkan pelajaran ke jenjang pendidikan selanjutnya (Muhaimin, 2004, hlm. 310).

Adapun Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak sebagai berikut:

- a. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt.
- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam (Kutsiyyah, 2019, hlm. 6).

Adapun Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak ialah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlak yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan pemahaman serta pengamalan peserta didik tentang Aqidah dan akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F. Penelitian Relevan

1. Hasil penelitian yang dilakukan Arum Alfi Amzani dengan nim 292013527 (2017) dengan judul *“Upaya Peningkatan Kemampuan Pemahaman Siswa Melalui Metode Global Berbantuan Media Gambar dan Alat Peraga pada Siswa kelas 1 SD”*. Hasil dari Penerapan Metode Global ini ialah Menunjukkan bahwa metode global dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca pada siswa kelas 1 SDN Tegalrejo. Hal ini dibuktikan dengan presentase klasikal hasil pemahaman membaca prasiklus sebesar 63,88% mengalami peningkatan pada siklus I menjadi sebesar 78,15% dan kemudian mengalami peningkatan kembali pada siklus II dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 86,67%. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode global ini dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa kelas 1 SDN Tegalrejo.
2. Hasil penelitian yang dilakukan Silvia Nur Aini dengan nim 158620600218 (2018) dengan judul *“Penerapan Metode Global untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dalam keterampilan Membaca dan menulis permulaan”*
 Hasil dari penelitian tersebut ialah penggunaan metode global dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca dan menulis permulaan. Dengan hal ini dapat dibuktikan dengan : (1) penurunan kesalahan pada saat menuliskan permulaan, dan melafalkan bunyi bahasa pada saat membaca; (2) meningkatkan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran bahasa indonesia khususnya pada materi membaca dan menulis permulaan; (3) meningkatnya penguasaan huruf vokal maupun konsontam dan terampil dalam menulis.
3. Hasil penelitian yang dilakukan Aan Hanifah dengan nim 1152090001 (2020) dengan judul *“Penerapan metode global (ganze method) untuk meningkatkan kemampuan pemahaman pada mata pelajaran akidah akhlak”*
 Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman pada mata pelajaran aqidah akhlak sebelum digunakan metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

global masih kurang. Setelah diterapkannya metode global ini mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru pada mata [elajaran akidah akhlak pada tiap siklusnya yang terdiri dari siklus I tindakan I, siklus II tindakan II, siklus II tindakan I, dan siklus I tindakan II. Kemampuan pemahaman siswa setelah digunakan metode global ini mengalami peningkatan yang signifikan pada tiap siklusnya. Sehingga dapat dinyatakan kelas II MI Al-Khoriyyah Pasir Putih Kabupaten Karawang sudah dinyatakan tuntas karena ketuntasan klasikal belajarnya diatas 75% maka dengan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa hipotesis dalam penelitian dapat diterima.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwasannya penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas dan menjelaskan menggunakan metode global dalam pembelajaran.

Sedangkan perbedaannya, dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terdapat di subyek, objek, waktu serta tempat penelitiannya dan juga kegunaan dari pada metode tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang penerapan metode global untuk meningkatkan kemampuan pemahaman pada mata pelajaran akidah akhlak bagi siswa kelas VII di MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroomaction research*. PTK merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam penelolaan pembelajaran. Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerja-nya secara terus menerus, dengan cara melakukan refleksi diri (*Self Reflection*), yakni upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikan dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusun nya, dan diakhiri dengan melakukan refleksi.

Oleh karena begitu pentingnya PTK untuk proses perbaikan, maka PTK merupakan bagian dari kemampuan profesional guru. PTK merupakan kegiatan ilmiah, yakni proses berpikir yang sistematis dan empiris dalam upaya memecahkan masalah yaitu masalah proses pembelajaran yang dihadapi oleh guru itu sendiri dalam melaksanakan tugas utamanya yaitu mengajar (Sanjaya, 2019, hlm. 11–12).

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode global, yang mana metode global ini ialah cara belajar membaca secara utuh. Metode ini didasarkan pada pendekatan kalimat dengan cara guru mengajarkan membaca dengan menampilkan kata atau kalimat di bawah gambar atau tidak menggunakan gambar kemudian siswa menguraikan kalimat menjadi kata, menguraikan kata menjadi suku kata, dan menguraikan suku kata menjadi huruf.

Metode global tercipta dengan terilhami oleh salah satu aliran yang terdapat dalam ilmu jiwa, yaitu aliran gestalt. Aliran ini memandang bahwa suatu kebulatan, keutuhan atau kesatuan akan lebih bermakna dari pada jumlah

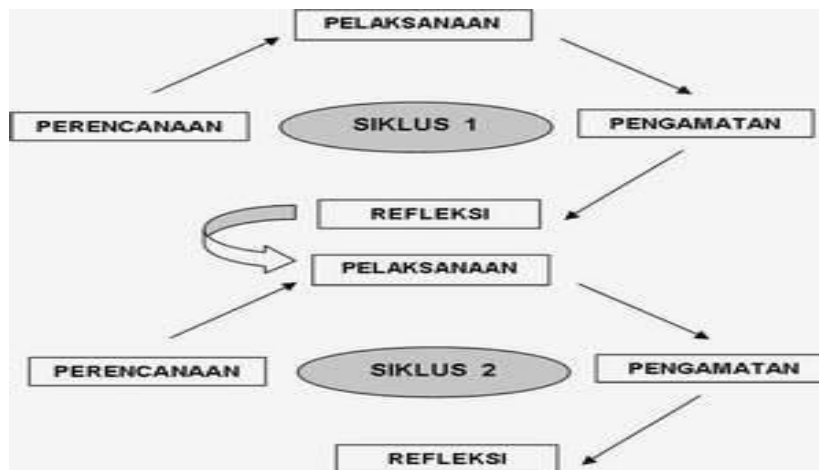
bagian-bagian. Bacaan merupakan keutuhan yang terbangun dari huruf, suku kata, kata, frasa, klausa, kalimat atau paragraph yang membentuk makna bacaan. Makna bacaan terbangun dari makna unsur-unsur bacaan. Untuk dapat memahami bacaan, seorang pembaca harus dapat merangkai makna-makna unsur bacaan menjadi suatu keutuhan makna bacaan.

Peneliti memilih menggunakan penelitian tindakan kelas dengan metode global, yang mana metode ini lebih mudah untuk dipahami dari beberapa metode atau model penelitian tindakan kelas yang lain. Dan jika dalam penelitian ini tidak berhasil maka bisa dilanjutkan ke siklus selanjutnya yaitu hanya merubah langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran dengan menyesuaikan komponen yang terdapat pada penelitian tindakan kelas (PTK).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi atau tempat yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini adalah di MTs Nurul Iman UG yang berada di Kota Jambi pada siswa kelas VII. Sedangkan untuk waktunya yaitu dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

C. Rancangan Tindakan



Prosedur PTK dari Kurt Lewin

Berdasarkan gambar diatas, penelitian ini akan dilakukan secara bersiklus dengan tindakan yang dilakukan beranjak dari kondisi awal. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah, sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Penyusunan perencanaan

Tahap ini merupakan tahap merencanakan dan merancang penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan. Rencana/perencanaan yang disusun akan disesuaikan dengan objek dan masalah yang ingin ditingkatkan.

2. Pelaksanaan tindakan

Melakukan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Tindakan dilaksanakan dengan hati-hati dan teliti agar tercapai peningkatan yang diharapkan.

3. Pengamatan atau observasi

Mengamati dampak tindakan yang dilakukan. Apakah rencana dan tindakannya berhasil atau tidak. Artinya apakah ketika proses ada peningkatan atau tidak.

4. Refleksi

Tahap ini akan membahas kembali apa yang telah dilakukan. Refleksi di sini untuk mengetahui kekurangan, kelemahan dan ketidakberhasilan tindakan yang telah dilakukan kemudian menyusun rekomendasi dan saran-saran untuk melangkah pada siklus berikutnya jika belum tuntas (Andre Payadnya, 2022, hlm.18).

D. Desain dan Prosedur Tindakan

1. Desain Tindakan

Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Pengkategorian penelitian ini termasuk ke dalam penelitian tindakan prosedur ptk dari Kurt Lewin yang terdiri dari 2 siklus, di setiap siklus atau putaran terdiri empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru kelas VII Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi, di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini bersifat kolaboratif bersama teman, guru sebagai upaya bersama untuk mewujudkan perbaikan yang diinginkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Prosedur Tindakan

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus pertama dan kedua, di antaranya:

- a. Perencanaan
 - 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi utama
 - 2) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa gambar berkaitan dengan materi.
 - 3) Menyiapkan alat evaluasi berupa lembar penilaian unjuk kerja.
 - 4) Menyiapkan lembar penilaian observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan catatan lapangan.
- b. Pelaksanaan
 - 1) Guru memperlihatkan beberapa gambar
 - 2) Meminta siswa untuk menyebutkan gambar-gambar tersebut.
 - 3) Memperlihatkan beberapa kartu kata.
 - 4) Meminta siswa untuk menempelkan kartu-kartu huruf di bawah gambar, sehingga gambar tersebut menjadi berjudul.
 - 5) Meminta siswa untuk memilih salah satu gambar sebagai bahan diskusi dan membuat bacaan bersama.
 - 6) Menguraikan kalimat menjadi kata-kata.
 - 7) Menguraikan kata menjadi suku kata.
 - 8) Menguraikan suku kata menjadi huruf-huruf.
- c. Observasi
 - 1) Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan strategi *Global*.
 - 2) Mengumpulkan data hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi *Global*.
- d. Refleksi
 - 1) Dalam pembelajaran siklus pertama sudah sesuai dengan sintaks pembelajaran dengan menggunakan strategi *Global*.

- 2) Aktivitas siswa dan keterampilan berbicara siswa pada siklus dua ini sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

E. Kriteria Keberhasilan

Penelitian Tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila terdapat siswa yang memiliki keaktifan dalam proses pembelajaran sedikitnya 75% dari siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas. Keberhasilan atau ketuntasan belajar dilihat berdasarkan tes yang diperoleh siswa. Siswa akan dikatakan berhasil atau tuntas apabila setiap siswa mencapai skor 75% - 100% atau 75, sesuai dengan standar KKM yang telah ditentukan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu 75.

F. Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi atau keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber-sumber tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer, yaitu:

1. Data penerapan metode pembelajaran *Global* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTS Nurul Iman UG Kota Jambi, berupa wawancara langsung dengan guru Akidah Akhlak dan beberapa siswa kelas VII.
2. Data hasil belajar siswa menggunakan metode *Global* berupa hasil pengamatan peningkatan hasil belajar siswa pra tindakan dan saat tindakan pada setiap siklus.

Sumber data rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan PTK, yaitu yang melibatkan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa deskripsi suasana kelas pada saat pembelajaran berlangsung serta aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Global*. Sedangkan data kuantitatif berupa hasil akhir atau skor pada saat pembelajaran berlangsung. Data yang diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Hasil lembar observasi perilaku dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Hasil observasi dan catatan lapangan yang berkaitan dengan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam situasi tertentu. Pengamatan tersebut bertujuan untuk melakukan *assesmen* terhadap permasalahan. *Assesmen* dapat dikatakan profesional jika dilakukan dengan cara memonitoring perilaku orang lain secara visual sambil mencatat informasi dari perilaku yang didapat secara kualitatif atau kuantitatif (Ni'matuzahroh, 2018, hlm. 3-4). Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan metode *Global*, sehingga peneliti dapat mengamati secara langsung keadaan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Evaluasi

Evaluasi yaitu proses pengumpulan data atau informasi dari subjek atau objek yang dinilai untuk mengambil keputusan apakah subjek atau objek tersebut sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Sukardi, 2014, hlm. 84).

Didalam penelitian ini, data yang diperoleh dilapangan akan diukur oleh peneliti dengan membandingkan hasil evaluasi pembelajaran setiap siklus dan hasil tersebut dapat menentukan apakah tujuan dalam proses pengembangan ilmu telah berada dijalan yang diharapkan atau belum.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Pada awalnya teknik wawancara sangat jarang digunakan, tetapi pada abad ke-20 menjadi puncak pencapaian karya jurnalistik yang hebat dihasilkan melalui wawancara, taknik wawancara berlangsung sampai sekarang abad ke-21. Wawancara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

merupakan kemampuan dan keterampilan mutlak yang harus dimiliki oleh setiap lulusan psikologi (Sarwo Edi, 2016, hlm.1).

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak, yang dilakukan sebelum pembelajaran, selama pelajaran berlangsung, dan setelah proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan atau hasil dari pembelajaran menggunakan metode *Global*.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati (Siyoto Sandu, 2015, hlm. 77-78).

H. Keabsahan Data

Validasi atau keabsahan data merupakan teknik yang dilakukan dalam penelitian, sehubungan dengan pengukuran seberapa besar tingkat kepercayaan terhadap data penelitian yang ditemukan dan data tersebut harus juga memenuhi syarat mampu dipertanggungjawabkan kebenarannya, dalam arti data penelitian sama dengan data dilapangan (Alamsyahbana Muhammad Isa dkk, 2023, hlm. 175). Triangulasi adalah proses uji keabsahan data yang memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data telah dikonfirmasi pada sumber, metode, teori, dan antar peneliti lain serta waktu yang berbeda. Triangulasi ada beberapa macam cara yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah proses uji keabsahan data dengan cara menginformasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memberi keyakinan pada peneliti bahwa data tersebut memang sudah sah dan layak untuk menjadi data penelitian yang akan dianalisis. Cara yang dilakukan adalah dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengonfirmasi atau mewawancarai sumber atau pihak yang berbeda dengan sumber atau pihak yang pertama kali data memberikan data.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengkonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh dengan metode yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memberi keyakinan pada peneliti bahwa data tersebut memang sudah sah dan layak untuk menjadi data penelitian yang akan dianalisis. Cara yang dilakukan adalah dengan mengonfirmasi data yang diperoleh pertama kali dengan metode berbeda.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang diperoleh dengan teori yang digunakan dalam penelitian tersebut. Proses memperoleh data bisa dari observasi, pendokumentasian, atau wawancara.

4. Triangulasi Antar Peneliti

Triangulasi peneliti adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh dengan peneliti lain yang sebidang atau pernah melakukan penelitian dengan tema yang sama.

5. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data yang sudah diperoleh pada waktu yang berbeda. Maksud waktu yang berbeda adalah beda waktu antara pagi, siang atau malam bahkan bisa beda waktu antara hari ini, minggu depan atau bulan depan. Triangulasi waktu ini penting dilakukan guna melihat konsistensu data penelitian apalagi bila data tersebut berupa pendapat atau komentar dari informan yang sangat mungkin berubah karena informan juga makhluk sosial (Hermawan Sigit & Amirullah, 2016, hlm. 224-228).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis model interaktif yang merupakan interaksi dari 3 komponen utama yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga memerlukan pencatatan secara teliti, detail dan terinci.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan/*display* data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. Penarikan Simpulan/verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*verification*). Karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan mungkin akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat (valid dan konsisten) saat peneliti kembali ke lapangan saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan dapat digunakan (Mardawani, 2020, hlm. 66-68).

Data kuantitatif merupakan data yang menggambarkan hasil perhitungan atau pengukuran yang dijabarkan dalam bentuk numeric (Soesana dkk, 2023, hlm. 32). Proses perhitungan hasil belajar siswa pada masing-masing siklus yang dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Mencari Skor Siswa

(Adianto, 2020, hlm. 151) Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung nilai individu kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Individu} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Menentukan nilai rata-rata yaitu

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata yang diperoleh siswa

n = Jumlah siswa secara keseluruhan

$\sum xi$ = Jumlah nilai keseluruhan yang diperoleh setiap siswa

3. Menentukan ketuntasan siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p (\% \text{ tuntas}) = \frac{\sum fi}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Tuntas/Tidak Tuntas

$\sum fi$ = Jumlah siswa yang tuntas/tidak tuntas

n = Jumlah siswa secara keseluruhan (Gunawan, 2018, hlm. 232).

J. Jadwal Penelitian

Kegiatan Penelitian	Waktu Pelaksanaan																										
	Jun 22		Jul-22			Ag us-22	Okt-22			Nov-22			Des-22				Feb-23			Mar-23				Ap ril-23		Mei -23	
	3	4	1	2	3	1	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	3	1	2
1. Pengajuan Judul	X	X																									
2. Pembuatan Proposal			X	X	X	X				X	X	X															
3. Kunjungan Lapangan							X	X	X																		
4. Pengajuan Dospem									X																		
5. Bimbingan Proposal													X	X	X	X											
6. Seminar Proposal															X												
7. Perbaikan Hasil Seminar Proposal																	X	X	X								
8. Pengajuan Izin Riset																			X								
9. Pelaksanaan Riset																		X	X	X	X						
10. Penulisan Skripsi																					X	X	X	X	X	X	X
11. Sidang Munasabah																											X

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah dan Profil Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Ulu Gedong

Kota Jambi

Latar belakang berdirinya Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman didirikan oleh perkunan “Tsamaratul Insan”, organisasi sosial keagamaan yang berkedudukan di kampung Ulu Gedong Seberang Kota Jambi disahkan berdasarkan surat keputusan Residen Negeri Jambi, Nomor: 1836 tanggal 10 September 1915 yang bertepatan dengan tanggal 1 Dzulhijjah 1333 H. pengurus Tsamaratul Insan terdiri dari Ulama Seberang Kota Jambi, tepatnya Ulama dari Pacinan, dengan diketuai oleh guru H. Abdul Shomad bin H. Ibrahim, para anggota pengurus adalah:

- a. Guru H. Ibrahim bin Abdul Majid
- b. Guru H. Ahmad bin Abdul Syukur
- c. Guru H. Usman bin H. Ali
- d. Guru Kms. H. Muhammad Saleh bin Kms. H. Muhammad Yasin
- e. Sayyid Ali Abdurrahman Almusawah

Guru H. Abdul Shomad bin H. Ibrahim adalah *figure* pimpinan berpengaruh di antara Ulama-Ulama Seberang Kota, karena selain beliau juga sebagai *Hoofd Penghoeloe* tua yang dapat berperan sebagai komunikator antara masyarakat Seberang Kota Jambi dengan pemerintahan Belanda pada masa itu. Pemerintah Belanda bersedia bekerja sama dengan perkunan Tsamaratul Insan, karena organisasi ini bukanlah organisasi politik.

Didirikan Madrasah Nurul Iman terkait dengan erat dan strategi perjuangan para ulama Seberang Kota dalam melanjutkan perjuangan melawan Belanda tanpa kekerasan. Strategi perjuangan ini merupakan

Prakarsa dan anjuran Guru H. Abdul Majid yang menjadi guru Agama dan sekaligus penasihat Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Pada tahun 1915, Tsamaratul Insan mulai melaksanakan programnya dengan mendirikan Madrasah Nurul Iman, dengan bergotong royong yang dilakukan oleh penduduk Pacinan, yang terdiri dari 6 kampung yaitu: Kampung Olak Kemang, Ulu Gedong, Tengah, Jelm, Mudung Laut dan Arab Melayu, Bersama murid dan orang tua di bawah pimpinan para Ulama dan para kepala kampung dengan seorang Ahli bangunan yaitu Sayyid Ali Musawal, maka dibangunlah Gedung Madrasah Nurul Iman yang terbuat dari Papan Bulian.

Hingga kini Gedung tersebut telah berusia lebih dari 86 tahun, suatu usia yang cukup panjang dan mengagumkan bagi keberadaan Nurul Iman sebagai lambang Pendidikan Agama Islam di Jambi, karena jasa-jasa telah melarikan Ulama yang terkenal tersebar di seluruh daerah Jambi.

Nurul Iman telah berjasa memberikan andil yang sangat besar bagi pembinaan keilmuwan dan peradaban masyarakat Jambi. Madrasah ini merupakan pusat Pendidikan Agama Islam di Jambi ditengah-tengah kehidupan sosial budaya keagamaan seperti tercantum pada adat selako Jambi yaitu “Adat Bersendi Sarak, Sarak Bersendi Kitabullah”.

Sebagai Lembaga Pendidikan Islam, Nurul Iman pernah mengalami zaman keemasan, yaitu Ketika para Ulama yang tergabung dalam Tsamaratul Insan menjalin kerja sama dengan Ulama dari luar Negeri, antara lain dengan:

- a. Syekh Usman dari Serawak
- b. Syekh Yamani Mufti Al-Syafi'i di Mekkah
- c. Syekh Muhammad Ali Al-Maliki di Mekkah
- d. Syekh Saleh Yamani di Mekkah
- e. Syekh Muhammad Al Ahdali di Mekkah
- f. Syekh Abdullah Dahlan Imam Al-Syafi'i di Mekkah

Kerja sama dilakukan Ketika Nurul Iman dibawah kepemimpinan Mudir Guru H. Muhammad Ja'far bin H. Abdul Jalil yang juga menjabat

sebagai *Hoofd Penghoeloe* Jambi. Pada waktu murid Madrasah Nurul Iman mencapai lebih dari 600 orang suatu jumlah yang cukup besar bila dibandingkan dengan jumlah penduduk Jambi ketika itu. Murid yang berasal dari berbagai Daerah Kabupaten dalam Provinsi Jambi, yaitu Kabupaten Tanjung Jabung, Batanghari, Sarolangun, Bangko, Bungo, Tebo, dan Kota Jambi sendiri. Di antara mereka ada juga yang berasal dari daerah tetangga seperti, Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, dan bahkan ada yang datang belajar dari Malaysia dan Singapura.

Madrasah Nurul Iman ini pernah menjadi kebanggaan masyarakat Jambi sebagai tempat generasi muda mempelajari ilmu dan Islam dan sentral kegiatan dakwah bagi kehidupan masyarakat. Hingga sekarang ribuan alumnus Madrasah Nurul Iman Jambi yang telah menamatkan pelajaran disana.

Para alumni tersebut mempunyai pengaruh yang sangat besar di dalam masyarakat, baik berada di dalam negara Singapura, Malaysia, dan Serawak dalam mengembangkan Pendidikan Agama Islam seperti menjadi Imam Besar, Ulama, Rektor, Dosen, Dewan Perwakilan Rakyat, Pejabat Negara, Pegawai Negeri, Guru Agama dan Pemuka/Tokoh Masyarakat yang cukup dikenal dan memegang peranan penting di dalam masyarakat.

Maka madrasah ini dibuka dengan tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Beberapa tahun kemudian dibuka tingkat Tsanawiyah dan selanjutnya beberapa tahun kemudian akhirnya dibuka tingkat Madrasah Aliyah pada tahun 1992 sampai sekarang.

(Sumber: *Arsip sejarah MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi*)

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi

Madrasah Nurul Iman Kota Jambi mempunyai visi dan misi yaitu sebagai berikut:

a. Visi

“Menjadi Lembaga Pendidikan Yang Berkualitas, Berkarakter, Relegius dan Kompetitif”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan yang berorientasi mutu berdasarkan konsep islami baik secara keilmuan, moral, maupun sosial
- 2) Menumbuhkan kecintaan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi serta ilmu agama islam
- 3) Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler kesiswaan
- 4) Meningkatkan dan mengoptimalkan ketersediaan sarana an prasarana sekolah guna menunjang kegiatan belajar dan mengajar yang efektif..
- 5) Menumbuhkan semangat kedisiplinan dan berkompetensi secara sehat dalam meraih prestasi.

c. Tujuan

Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman UG mempunyai tujuan sebagai berikut:

Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa, unggul dalam prestasi, teladan dalam berbudi serta cinta terhadap agama, nusa bangsa.

3. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi

Kurikulum yang ditetapkan di MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi adalah kurikulum 2013 yaitu untuk siswa kelas VII, VIII, dan IX. Madrasah berkomitmen tinggi dalam membentuk karakter siswa, sehingga bukan hanya pada penguasaan materi saja, akan tetapi juga pada sikap, pengetahuan dan keterampilan secara keseluruhan.

Adapun pendekatan pada penerapan kurikulum di MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi antara lain:

- a. Menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa secara individu maupun klasikal.
- b. Menekankan untuk membentuk sikap atau karakter siswa sesuai dengan ajaran Agama Islam.
- c. Berorientasi pada hasil belajar dan keberagaman.
- d. Pencapaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

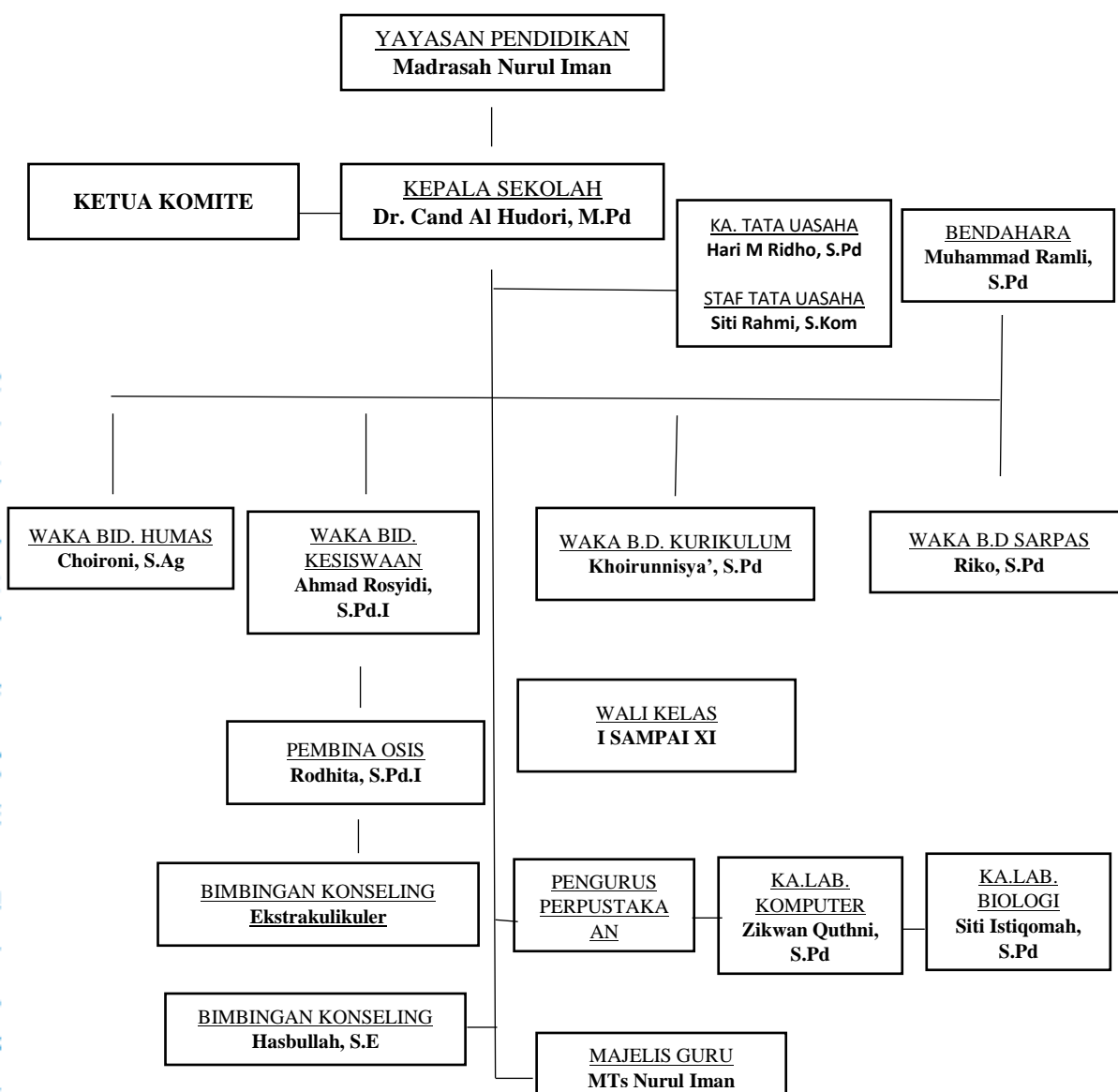
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- e. Sumber belajar tidak hanya dari guru tetapi juga dari sumber belajar lainnya yang memenuhi unsur edukatif. Penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian kompetensi.

4. Struktur Organisasi MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi

Gambar 1.1
Struktur Organisasi MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi



(Sumber: *Arsip struktur organisasi MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi*)

5. Keadaan Tenaga Pendidikan Dan Kependidikan

Tenaga pengajar di MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi ini mempunyai tugas utama dalam mengolah pengajaran untuk di sampaikan kepada peserta didik. Seorang guru memiliki tugas dan tanggung jawab dalam membina dan mengembangkan anak didik.

Tenaga pengajar atau guru yang terdapat di MTs Nurul Iman Ulu Gedong Jambi berjumlah 40 orang terdiri dari guru dan staf serta kemandirian dan latar belakang Pendidikan yang berbeda. Hal ini sangat mendukung kemajuan di MTs Nurul Iman Ulu Gedong Jambi. Berikut keadaan guru di MTs Nurul Iman Ulu Gedong Jambi Kecamatan Danau Teluk Seberang Kota Jambi.

Tabel 2.1 Keadaan Guru dan Staf MTs Nurul Iman Ulu Gedong Jambi

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	2	3	4
1	Dr. Cand Al-Hudori, M.Pd	S3	Kepala Madrasah
2	Achmad Rosyidi, S.Pd.I	S1	Guru/Waka Kesiswaan
3	Choironi, S.Ag	S1	Guru/Waka Humas
4	Zikwan Quthni, S.Pd.I	S1	Guru
5	Riko, S.Pd	S1	Guru
6	M. Hasbi Assiddiqi, S.Th.I	S1	Guru
7	Yahya Harir, S.Ag	S1	Guru
8	Muhammad Ramli, S.Pd	S1	Guru/Bendahara
9	Ninin Yasiro, M.Pd. I	S2	Guru

1	2	3	4
10	Hidayah, S.Pd,I	S1	Guru
11	Dra. Maryatul Qibtiyah	S1	Guru
12	Halimatussa'diah, S.Ag	S1	Guru
13	Diana Sari, S.Pd	S1	Guru
14	Khairunnisya, S.Pd	S1	Guru/Waka Kurikulum
15	Rodhita, S.Pd	S1	Guru
16.	Fajriah, S.Pd.I	S1	Guru
17	Nurul Qomariyah	MA	Guru
18	Fathiaturrahman, S.Pd	S1	Guru
19	Wardhatul Jannah, S.Pd	S1	Guru
20	Iin Noprianti, S.Pd	S1	Guru
21	Siti Istiqomah, S.Pd	S1	Guru
22	Amaliatussoliha, S.Pd.I	S1	Guru
23	Roihana, S.Pd	S1	Guru
24	Ciknona, S.Ag	S1	Guru
25	Siti Akbariyah	MA	Guru
26	Mubarok Irzan, S.SOS	S1	Guru
27	Hasbullah, SE	S1	Guru/BK
28	Suhaimi		Guru
29	M. Fathi Khatib	MA	Guru
30	A.Hamid H.A.Bakar	MA	Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

1	2	3	4
31	A.Dahlan H, Ya'kub	SARMUD	Guru
32	Zulkarnain	MA	Guru
33	Ahmad Hidri	MA	Guru
34	Ahmad Tantowi	MA	Guru
35	Nizomuddin	MAS	Guru
36	Hari Muhammad Ridho, S.Sy	S1	Kepala Tata Usaha
37	Siti Rahmi, S.Kom	S1	Staf Tata Usaha
38	M. Nurdiansyah, MH	SMA	Satpam
39	Agus Salim	SMA	Pramusaji
40	Marzuki	MTS	P. Kebersihan

(Sumber: *Arsip profil MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi*)

6. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Ulu Gedong

Siswa yang ada di MTs Nurul Iman Ulu Gedong Jambi adalah siswa yang diterima melalui proses seleksi yang telah ditetapkan melalui ketentuan Madrasah. Jumlah seluruh siswanya adalah 267 orang. Berikut ini data keadaan siswa dan data distribusinya untuk setiap kelas.

Tabel 3.1 Keadaan Siswa MTs Nurul Iman Ulu Gedong Jambi

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	38	37	75
VIII	68	55	123
IX	29	40	69
Total			267

(Sumber: *Arsip profil MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi*)

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

a. Sarana

Upaya dalam meningkatkan mutu Pendidikan dan terciptanya tujuan yang telah ditetapkan, maka dalam suatu Lembaga Pendidikan harus adanya faktor yang menunjang terlaksananya proses pembelajaran, karena sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempunyai fungsi penting yang dapat melancarkan proses Pendidikan demi tercapainya tujuan Pendidikan.

Sarana Pendidikan merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan juga dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar.

b. Prasarana

Di samping sarana terdapat prasarana yang merupakan fasilitas MTs Nurul Iman Ulu Gedong Jambi.

Tabel 4.1 Daftar Prasarana MTs Nurul Iman Ulu Gedong Jambi

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Kondisi Yang Baru	Jumlah Kondisi Yang Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Ruang kelas	13	8	5	3	2	0
2	Perpustakaan	1	-	1	-	1	-
3	R. Labor IPA	Belum Ada	-	-	-	-	-
4	R. Labor Fisika	Belum Ada	-	-	-	-	-

1	2	3	4	5	6	7	8
5	R. Labor Kimia	Belum Ada	-	-	-	-	-
6	R. Labor Komputer	1	1	-	-	-	-
7	R. Labor Bahasa	Belum Ada	-	-	-	-	-
8	R. Pimpinan	1	-	1	-	1	-
9	R. Guru	2	-	1	-	-	-
10	R. Tata Usaha	Belum Ada	-	-	-	-	-
11	R. B-Konseling	Belum Ada	-	-	-	-	-
12	Tempat Beribadah	1	-	-	1	-	-
13	R.UKS	1	-	-	1	-	-
14	WC. Siswa	3	-	2	1	-	-
15	WC. Guru	3	-	1	2	-	-
16	Gudang	2	-	1	-	1	-
17	R. Sirkulasi	1	1	-	-	-	-
18	Tempat Olahraga	1	-	1	-	-	-
19	R. Organisasi Kesiswaan	Belum Ada	-	-	1	-	-
20	R. Lainnya	1	1	1	1	1	-

(Sumber: Arsip profil MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Temuan Khusus dan pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan dalam bahasa Inggris disebut dengan Classroom Action Research (CAR). Penelitian tindakan kelas (PTK) dirasa cocok dan efektif, karena penelitian ini difokuskan pada permasalahan pembelajaran yang timbul dalam kelas, penelitian ini juga dilaksanakan guna memperbaiki permasalahan pembelajaran dan untuk meningkatkan proses belajar mengajar dalam kelas.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini sulit-sulit susah dilakukan oleh guru karena memerlukan perbandingan terhadap metode-metode pembelajaran, selain bisa melaksanakan proses belajar mengajar, guru juga bisa sekaligus melakukan penelitian terhadap permasalahan yang ada di kelas. Penelitian dengan penerapan metode global ini dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi. Berikut paparan mengenai penelitian:

a. Analisis Data Pra Siklus

Data hasil ulangan yang dilakukan pada akhir pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak pra siklus terdapat siswa yang tidak tuntas dalam belajar dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) 75 yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari 15 siswa yang tidak tuntas sebanyak 80% atau sebanyak 12 siswa, dan siswa yang tuntas sebanyak 20% atau sebanyak 3 siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 75 dan nilai yang terendah adalah 50. Nilai rata-rata kelas yaitu 61,66. Distribusi frekuensi hasil belajar pra siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1
Hasil Belajar siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Aliya Ramadhani	50	Tidak Tuntas
2	Awalia Fitri	55	Tidak Tuntas
3	Dira Rahmatul Laili	55	Tidak Tuntas
4	Enzy Okta Fatdhila	75	Tuntas
5	Gita Lathifalia	70	Tidak Tuntas
6	Iza Zulyani Safitri	60	Tidak Tuntas

7	Kayla Mawar	55	Tidak Tuntas
8	Lu'lu' Ni'matillah	70	Tidak Tuntas
9	Mia Rahmawati	65	Tidak Tuntas
10	Mita Nurhaliza	50	Tidak Tuntas
11	Nirmala	50	Tidak Tuntas
12	Siti Zahiratul Khusna	65	Tidak Tuntas
13	Syifaurrahmah	75	Tuntas
14	Nayla Uzma	75	Tuntas
15	Wulan Zahira	55	Tidak Tuntas
Total		925	
Rata-Rata		61,66	

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{925}{15} = 61,66$$

Nilai Ketuntasan yaitu terdapat 12 siswa yang tidak tuntas dan 3 siswa yang tuntas

Presentase ketuntasan:

$$\text{Tidak Tuntas} = \frac{12}{15} \times 100\% = 80\%$$

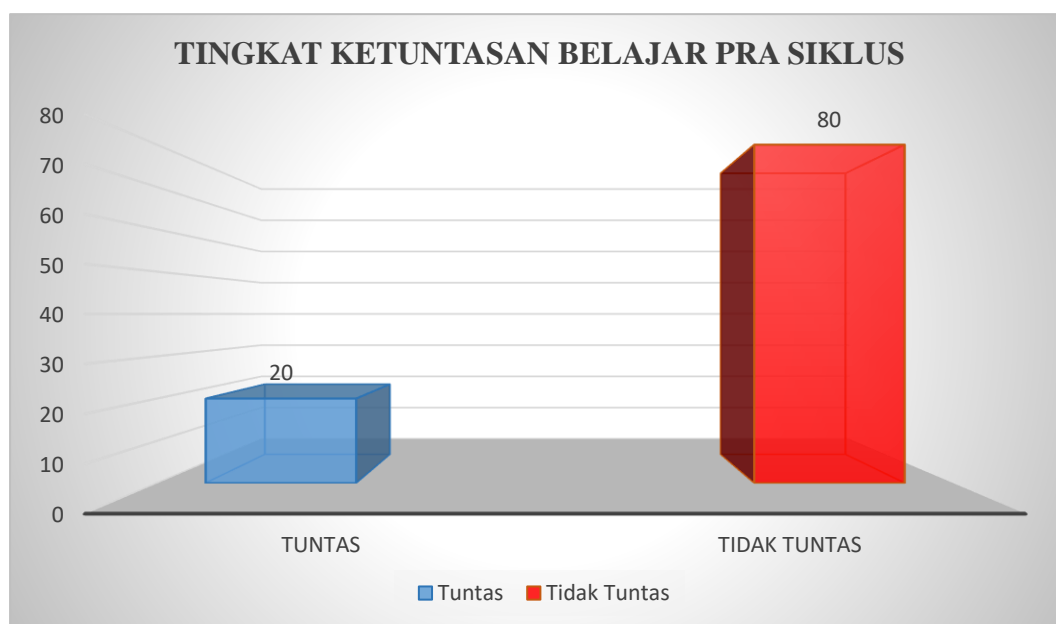
$$\text{Tuntas} = \frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$$

Dari tabel tersebut dapat ditemukan siswa yang mencapai ketuntasan belajar atau memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) 75 sebanyak 3 siswa (20%), dan siswa yang belum mencapai ketuntasan dalam belajar kurang dari KKM 75 sebanyak 12 siswa (80%).

Berdasarkan skor rata-rata kelas yang hanya mencapai 61,66, dan melihat tingkat ketidak tuntas belajar yang mencapai 80% tersebut, maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) sesuai dengan rancangan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

Dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan metode Global yang akan diterapkan melalui dua siklus yaitu pada materi Akhlak tercela dan Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Dari tabel diatas dapat diperlihatkan dalam diagram batang persentase tingkat ketuntasan belajar siswa pra siklus:



Gambar 6.1 Grafik Tingkat Ketuntasan Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi

Berdasarkan grafik tingkat ketuntasan belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi diatas terdapat 3 siswa yang mencapai ketuntasan belajar lebih dari KKM 75 yaitu setara dengan 20%, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan belajar kurang dari 75 adalah 12 siswa atau setara dengan 80%.

2. Hasil Pelaksanaan Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dan telah bekerja sama dengan pihak MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi yang mana penelitian ini hanya difokuskan pada kelas VII Putri B dengan mata pelajaran akidah akhlak dengan tema Akhlak tercela.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa persiapan atau hal yang akan dilakukan dalam penelitian, yaitu:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi utama

- 2) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa gambar berkaitan dengan materi.
- 3) Menyiapkan alat evaluasi berupa lembar penilaian unjuk kerja.
- 4) Menyiapkan lembar penilaian observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan catatan lapangan.

Tabel 7.1
Jadwal Perencanaan Siklus I

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Jum'at / 10 Maret 2023	Pertemuan 1	Akhlak Tercela (sekaligus penerapan Metode)
2	Jum'at / 17 Maret 2023	Pertemuan 2	Uji Siklus I

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan siklus I pertama dilakukan pada hari Jum'at, 10 dan 17 Maret 2023 dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Menyiapkan kelas.
 - b) Memberi salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum pembelajaran dilaksanakan.
 - c) Melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari mengenai Akhlak Tercela
 - e) Selanjutnya meminta siswa untuk menyiapkan peralatan tulis dan buku yang akan digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar dimulai.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Eksplorasi

Sebelum kegiatan dimulai guru memberikan suatu penjelasan pada siswa mengenai tata cara kerja yang harus ditempuh siswa secara bertahap didalam kelompok adalah:

- (1) Guru mempersiapkan materi yang harus dipelajari siswa secara mandiri yaitu mengenai materi Akhlak Tercela. Setelah dipersiapkan guru langsung memberikan materi kepada siswa.
- (2) Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok dan setiap kelompok terdiri atas 3 orang.
- (3) Guru mempersilahkan kepada siswanya untuk duduk secara berkelompok.
- (4) Guru memberikan contoh bagaimana dalam penerapan metode Global kepada siswa.
- (5) Guru memberikan waktu untuk berdiskusi sesama kelompok untuk menentukan siapa yang maju kedepan untuk menempelkan gambar yang telah dipilih, menempelkan kartu kata sesuai dengan judul, kemudian yang menulis per suku kata, menulis per huruf dari suku kata tersebut serta menentukan siapa yang akan membaca keseluruhan sekaligus menyimpulkan dari pada materi yang telah dipilih.

b) Elaborasi

Setelah menjalankan prosedur penerapan metode global yang telah dicontohkan oleh guru dan langsung diterapkan oleh siswa maka siswa bekerja dalam kelompok secara berdiskusi sesuai dengan metode global

- (1) Pada tahap ini pengetahuan siswa dapat diterapkan seluruhnya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa yang belum paham dapat dibantu oleh teman sekelompoknya yang mengerti dengan memberikan penjelasan pada temannya tersebut. Tugas guru dalam Elaborasi ini hanya mengarahkan siswa apabila terdapat kesulitan dan kekeliruan dalam mengerjakan tugasnya.

c) Konfirmasi

- (1) Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok, masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan

kelompok mereka dan untuk kelompok yang lain menyimak sekaligus mencatat hasil dari pada kesimpulan yang dibacakan oleh kelompok yang maju.

- (2) Guru menanggapi pekerjaan ataupun hasil daripada jawaban siswa dan memberikan informasi yang sebenarnya atau jawaban yang benar kepada siswa.
- (3) Setelah selesai dalam kegiatan penerapan metode global dan berkelompok, pada pertemuan ke 2 guru memberikan tes tertulis secara individual. Masing-masing siswa mengerjakan tes tertulis tersebut secara mandiri tanpa saling bantu atau menyontek.
- (4) Guru memberikan evaluasi pada siswa mengenai materi yang telah dipelajari.

d) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir tersebut guru bersama siswa melakukan Tanya jawab atau menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan oleh temannya saat maju didepan kelas. Kemudian ditutup oleh do'a bersama.

c. Pengamatan atau Observasi dan evaluasi

1) Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengamati proses belajar mengajar antara guru dan siswa.

Adapun dalam pengamatan ini sesuai dengan yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Namun demikian masih ada beberapa siswa yang belum aktif dalam berdiskusi ataupun dalam berkelompok dengan menggunakan metode global, akan tetapi dalam keterampilan maju kedepan semuanya sangat antusias.

Analisis data observasi kegiatan mengajar guru dan siswa pada pelaksanaan siklus I sebanyak dua pertemuan yang dilakukan oleh peneliti langsung dengan menggunakan metode global.

Tabel 8.1
Lembar Observasi kegiatan guru dan siswa siklus I

No	Aspek Pengamatan	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	2	3	4	5	6
1	Guru memeriksa kesiapan ruang dan alat serta media pembelajaran				√
2	Guru memeriksa kesiapan siswa				√
3	Bagaimana keantusiasan siswa pada saat menyebutkan beberapa gambar yang telah diperlihatkan oleh guru				√
4	Bagaimana kesiapan guru dalam memperlihatkan beberapa kartu kata yang sesuai dengan gambar				√
5	Bagaimana kesiapan guru pada saat siswa maju untuk menempelkan kartu-kartu kata sesuai dengan gambar				√
6	Bagaimana cara siswa dalam menguraikan kalimat menjadi kata-kata				√
7	Bagaimana cara siswa menguraikan kata menjadi suku kata			√	
8	Bagaimana cara siswa menguraikan suku kata menjadi berbentuk huruf-huruf				√
9	Guru membimbing kelompok secara merata dalam implementasi rencana				√
10	Guru memberikan kesempatan kelompok melakukan presentasi didepan kelas				√
11	Guru membimbing siswa dalam menyusun rangkuman materi pelajaran				√
12	Guru memberi umpan balik, adanya hubungan timbal balik			√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

13	Bagaimana keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung pada saat menggunakan metode global			√	
14	Guru melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran				√

Keterangan: 1 : Sangat Buruk
 2 : Buruk
 3 : Cukup Bagus
 4 : Sangat Bagus

2) Evaluasi

Untuk mengetahui presentase penguasaan materi pada siklus I diadakan evaluasi pada pertemuan ke 2

Tabel 9.1
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Aliya Ramadhani	55	Tidak Tuntas
2	Awalia Fitri	75	Tuntas
3	Dira Rahmatul Laili	65	Tidak Tuntas
4	Enzy Okta Fatdhila	80	Tuntas
5	Gita Lathifalia	80	Tuntas
6	Iza Zulyani Safitri	75	Tuntas
7	Kayla Mawar	65	Tidak Tuntas
8	Lu'lu' Ni'matillah	75	Tuntas
9	Mia Rahmawati	70	Tidak Tuntas
10	Mita Nurhaliza	55	Tidak Tuntas
11	Nirmala	55	Tidak Tuntas
12	Siti Zahiratul Khusna	70	Tidak Tuntas
13	Syifaurrahmah	80	Tuntas
14	Nayla Uzma	75	Tuntas

15	Wulan Zahira	65	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata		69,33	
Persentase Keberhasilan Siswa		46,66%	
Persentase jumlah siswa yang belum tuntas		53,33%	

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{1040}{15} = 69,33$$

Nilai Ketuntasan yaitu terdapat 7 siswa yang tuntas dan 8 siswa yang tidak tuntas

Presentase ketuntasan:

$$\text{Tuntas} = \frac{7}{15} \times 100\% = 46,66\%$$

$$\text{Tidak Tuntas} = \frac{8}{15} \times 100\% = 53,33\%$$



Gambar 10.1 Grafik Tingkat Ketuntasan Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi Siklus I

Melihat dari tabel dan grafik di atas menyatakan bahwa siswa yang memiliki nilai diatas 75 di kategorikan tuntas belajar sebanyak 7 orang atau 46,66%, sedangkan siswa yang belum tuntas belajar mencapai

53,33% atau sebanyak 8 orang. Nilai hasil belajar siswa baru mencapai nilai rata-rata 69,33. Dalam kategori nilai rata-rata 69,33 sudah termasuk cukup tinggi.

d. Refleksi Siklus I

Dari penelitian yang peneliti lakukan di lapangan dengan menggunakan metode pembelajaran global, hasil observasi dan hasil belajar siswa kelas VII MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi menunjukkan perbedaan yang signifikan pada siklus I. Peneliti dalam melakukan penerapan metode global ini berhasil meningkatkan aktivitas kegiatan guru dan siswi, yang mana dalam lembar observasi pada siklus 1 ini belum semuanya bisa dikatakan sangat bagus, karna terdapat kendala terhadap siswinya pada saat pembelajaran. Kemudian dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, khususnya dalam materi Akhlak Tercela. Hal ini dapat dilihat dari indicator hasil pengamatan selama siklus I yang dilakukan dalam dua kali pertemuan. Peneliti merancang dalam pelaksanaan siklus I ini kedalam dua pertemuan.

Pertemuan Pertama di siklus I, menunjukkan siswa dalam menerapkan metode global ini cukup baik dan sebagian besar siswa menjadi mulai aktif sedikit demi sedikit dalam pembelajaran akidah akhlak ini, siswa tertarik dengan media yang peneliti gunakan dalam penerapan metode global.

Dalam proses pertemuan pertama juga masih terdapat beberapa kekurangan, hal ini dikarenakan sebagian kecil siswa belum mengerti mengenai metode global ini. Dalam catatan peneliti di lembar observasi guru dan siswa, tercantum bahwa dalam pertemuan pertama ini siswa belum sepenuhnya aktif dalam mengeluarkan pendapat dalam berdiskusi dan masih ada beberapa siswa yang masih belum paham dalam menuliskan suku kata ataupun kalimat.

Sebagai contoh, sebelum melakukan kerja kelompok, guru membagikan siswa satu kelompok terdiri dari 3 orang siswa, kemudian

guru membacakan tata cara kerja dalam kelompok yaitu menggunakan langkah-langkah penerapan metode global. Setelah guru memberikan beberapa langkah atau beberapa contoh mengenai penerapan metode global, diharapkan siswa bisa langsung mengerti atau paham dari langkah-langkah tersebut. Kemudian setiap kelompok memilih siapa saja yang akan maju kedepan untuk menempelkan media gambar tersebut ke papan tulis sekaligus menulis judul atau sub judul yang berkaitan mengenai gambar tersebut, kemudian menulis kalimat menjadi suku kata dan setelah itu memisahkan suku kata menjadi huruf-huruf. Setelah menerapkan langkah-langkah tersebut sisa anggota kelompok yang belum kedatangan bagian dalam kerjasama dalam kelompok diharapkan untuk membaca materi keseluruhan kemudian diringkas atau membuat kesimpulan daripada materi yang telah ditentukan dan dibacakan didepan kelas.

Pada saat melakukan tahap-tahap metode global ini ada beberapa siswa masih bingung dengan cara melakukannya didalam kelompok. Dalam pertemuan ini juga waktu yang digunakan untuk berdiskusi peneliti rasa kurang, karena masih terdapat beberapa siswa yang belum maksimal dalam hasil diskusinya. Hal ini yang peneliti rasa penggunaan metode global masih belum berhasil.

Walaupun demikian guru ataupun peneliti sebagai pengajar sekaligus sebagai moderator dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode global ini tetap memaksimalkan kondisi kelas agar tetap terkontrol dengan baik sehingga dapat mengikuti dan memahami pembelajaran tersebut dengan baik.

Untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam pertemuan pertama ini, peneliti merancang kembali guna mendapatkan hasil dipertemuan berikutnya. Peneliti mengubah alokasi untuk siswa berdiskusi dalam kelompoknya, yaitu menambah waktu untuk mengubah kalimat menjadi suku kata, mengubah suku kata menjadi huruf-huruf dan menyimpulkan materi yang telah ditentukan sesuai kelompoknya.

Pertemuan kedua dalam siklus I ini, peneliti melakukan evaluasi dari penerapan metode global yang dilakukan di pertemuan 1, yang mana pada evaluasi ini peneliti memberikan tes tertulis berupa soal essay berjumlah 10 soal, pada setiap soal essay ini memiliki point 1 soal mendapatkan 10 point. Dari hasil evaluasi pada siklus I ini cukup memuaskan, karna dilihat dari persentase hasil belajar siswa dalam ketuntasan belajar di pra siklus hanya mencapai 53% sedangkan hasil belajar siswa dalam ketuntasan belajar di siklus I ini meningkat hingga 80%. Dan dari hasil perbandingan pada saat pra siklus dan siklus I ini, maka dinyatakan bahwa penerapan metode global pada siklus I ini cukup berhasil dalam mencapai peningkatan, walaupun keberhasilan ketuntasan belajar siswa dari peningkatan ini belum bisa dikatakan 100%.

3. Hasil Pelaksanaan Siklus II

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dan telah bekerja sama dengan pihak MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi yang mana penelitian ini hanya difokuskan pada kelas VII Putri B dengan mata pelajaran akidah akhlak dengan tema Adab membaca al-qur'an dan berdo'a.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa persiapan atau hal yang akan dilakukan dalam penelitian, yaitu:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi utama
- 2) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa gambar berkaitan dengan materi.
- 3) Menyiapkan alat evaluasi berupa lembar penilaian unjuk kerja.
- 4) Menyiapkan lembar penilaian observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan catatan lapangan.

Tabel 11.1
Jadwal Perencanaan Siklus II

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Jum'at / 24 Maret 2023	Pertemuan 1	Adab Membaca Al-qu'an dan Berdoa (sekaligus penerapan Metode)

2	Jum'at / 31 Maret 2023	Pertemuan 2	Uji Siklus II
---	------------------------	-------------	---------------

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan siklus I pertama dilakukan pada hari Jum'at, 24 dan 31 Maret 2023 dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Menyiapkan kelas.
- b) Memberi salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- c) Melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari mengenai Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa
- e) Selanjutnya meminta siswa untuk menyiapkan peralatan tulis dan buku yang akan digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar dimulai.

2) Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

Sebelum kegiatan dimulai guru memberikan suatu penjelasan pada siswa mengenai tata cara kerja yang harus ditempuh siswa secara bertahap didalam kelompok adalah:

- (1) Guru mempersiapkan materi yang harus dipelajari siswa secara mandiri yaitu mengenai materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa. Setelah dipersiapkan guru langsung memberikan materi kepada siswa.
- (2) Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok dan setiap kelompok terdiri atas 3 atau 4 orang.
- (3) Guru mempersilahkan kepada siswanya untuk duduk secara berkelompok.
- (4) Guru memberikan contoh bagaimana dalam penerapan metode Global kepada siswa.

(5) Guru memberikan waktu untuk berdiskusi sesama kelompok untuk menentukan siapa yang maju kedepan untuk menempelkan gambar yang telah dipilih, menempelkan kartu kata sesuai dengan judul, kemudian yang menulis per suku kata, menulis per huruf dari suku kata tersebut serta menentukan siapa yang akan membaca keseluruhan sekaligus menyimpulkan dari pada materi yang telah dipilih.

b) Elaborasi

Setelah menjalankan prosedur penerapan metode global yang telah dicontohkan oleh guru dan langsung diterapkan oleh siswa maka siswa bekerja dalam kelompok secara berdiskusi sesuai dengan metode global

(1) Pada tahap ini pengetahuan siswa dapat diterapkan seluruhnya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa yang belum paham dapat dibantu oleh teman sekelompoknya yang mengerti dengan memberikan penjelasan pada temannya tersebut. Tugas guru dalam Elaborasi ini hanya mengarahkan siswa apabila terdapat kesulitan dan kekeliruan dalam mengerjakan tugasnya.

c) Konfirmasi

(1) Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok, masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok mereka dan untuk kelompok yang lain menyimak sekaligus mencatat hasil dari pada kesimpulan yang dibacakan oleh kelompok yang maju.

(2) Guru menanggapi pekerjaan ataupun hasil daripada jawaban siswa dan memberikan informasi yang sebenarnya atau jawaban yang benar kepada siswa.

(3) Setelah selesai dalam kegiatan penerapan metode global dan berkelompok, pada pertemuan ke 2 guru memberikan tes tertulis

secara individual. Masing-masing siswa mengerjakan tes tertulis tersebut secara mandiri tanpa saling bantu atau menyontek.

(4) Guru memberikan evaluasi pada siswa mengenai materi yang telah dipelajari.

d) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir tersebut guru bersama siswa melakukan Tanya jawab atau menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan oleh temannya saat maju kedepan kelas. Kemudian ditutup oleh do'a bersama.

c. Pengamatan atau Observasi dan evaluasi

1) Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengamati proses belajar mengajar antara guru dan siswa.

Adapun dalam pengamatan ini sesuai dengan yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam siklus II ini siswanya sudah banyak yang lebih aktif dibandingkan siklus I, aktif dalam berdiskusi ataupun dalam berkelompok dengan menggunakan metode global, kemudian dalam keterampilan maju kedepan semuanya sangat antusias.

Analisis data observasi kegiatan mengajar guru dan siswa pada pelaksanaan siklus II sebanyak dua pertemuan yang dilakukan oleh peneliti langsung dengan menggunakan metode global.

Tabel 12.1

Lembar Observasi kegiatan guru dan siswa siklus II

No	Aspek Pengamatan	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	2	3	4	5	6
1	Guru memeriksa kesiapan ruang dan alat serta media pembelajaran				√
2	Guru memeriksa kesiapan siswa				√

3	Bagaimana keantusiasan siswa pada saat menyebutkan beberapa gambar yang telah diperlihatkan oleh guru				√
4	Bagaimana kesiapan guru dalam memperlihatkan beberapa kartu kata yang sesuai dengan gambar				√
5	Bagaimana kesiapan guru pada saat siswa maju untuk menempelkan kartu-kartu kata sesuai dengan gambar				√
6	Bagaimana cara siswa dalam menguraikan kalimat menjadi kata-kata				√
7	Bagaimana cara siswa menguraikan kata menjadi suku kata				√
8	Bagaimana cara siswa menguraikan suku kata menjadi berbentuk huruf-huruf				√
9	Guru membimbing kelompok secara merata dalam implementasi rencana				√
10	Guru memberikan kesempatan kelompok melakukan presentasi didepan kelas				√
11	Guru membimbing siswa dalam menyusun rangkuman materi pelajaran				√
12	Guru memberi umpan balik, adanya hubungan timbal balik				√
13	Bagaimana keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung pada saat menggunakan metode global				√
14	Guru melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran				√

Keterangan: 1 : Sangat Buruk
 2 : Buruk
 3 : Cukup Bagus
 4 : Sangat Bagus

2) Evaluasi

Untuk mengetahui presentase penguasaan materi pada siklus II diadakan evaluasi pada pertemuan ke 2.

Tabel 13.1
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Aliya Ramadhani	70	Tidak Tuntas
2	Awalia Fitri	85	Tuntas
3	Dira Rahmatul Laili	75	Tuntas
4	Enzy Okta Fatdhila	90	Tuntas
5	Gita Lathifalia	90	Tuntas
6	Iza Zulyani Safitri	85	Tuntas
7	Kayla Mawar	75	Tuntas
8	Lu'lu' Ni'matillah	85	Tuntas
9	Mia Rahmawati	80	Tuntas
10	Mita Nurhaliza	70	Tidak Tuntas
11	Nirmala	70	Tidak Tuntas
12	Siti Zahiratul Khusna	85	Tuntas
13	Syifaurrehman	90	Tuntas
14	Nayla Uzma	85	Tuntas
15	Wulan Zahira	80	Tuntas
Nilai Rata-Rata		81	
Persentase Keberhasilan Siswa		80%	
Persentase jumlah siswa yang belum tuntas		20%	

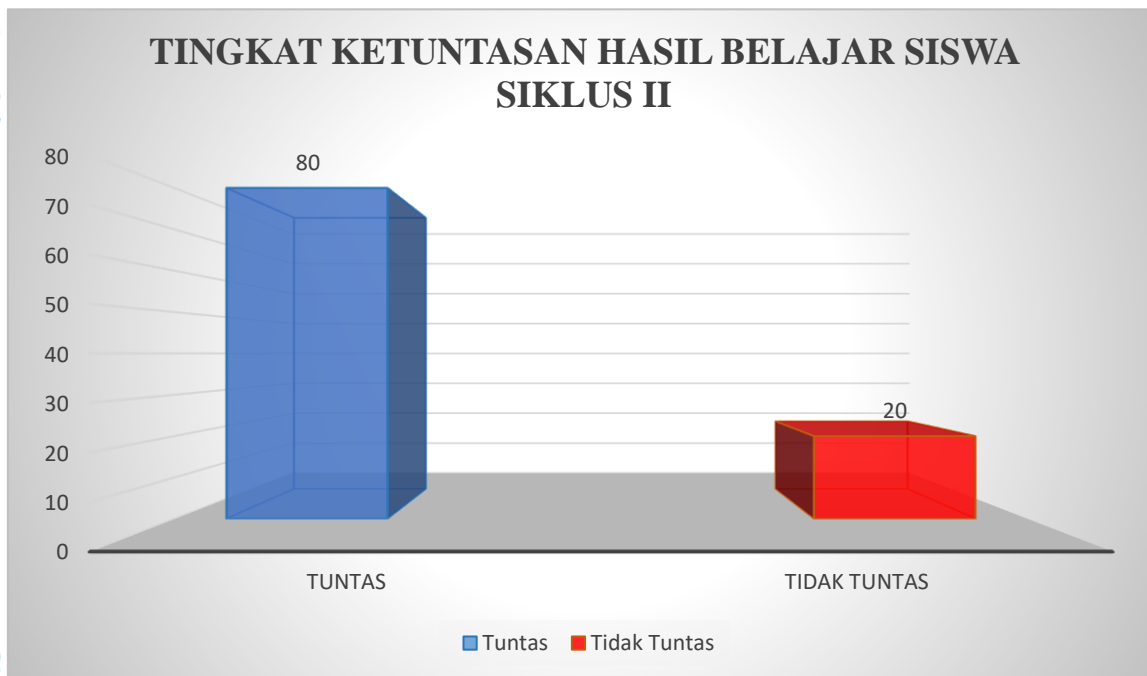
$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{1215}{15} = 81$$

Nilai Ketuntasan yaitu terdapat 12 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang tidak tuntas

Presentase ketuntasan:

$$\text{Tuntas} = \frac{12}{15} \times 100\% = 80\%$$

$$\text{Tidak Tuntas} = \frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$$



Gambar 14.1 Grafik Tingkat Ketuntasan Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi Siklus II

Melihat dari tabel dan grafik di atas menyatakan bahwa siswa yang memiliki nilai di atas 75 di kategorikan tuntas belajar sebanyak 12 orang atau bisa dikatakan tuntas 80%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa atau bisa dikatakan 20%. Nilai hasil belajar siswa baru mencapai nilai rata-rata 81. Dalam kategori dengan nilai Rata-rata 81 sudah sangat tinggi untuk hasil belajar pada siklus II.

e. Refleksi Siklus II

Dari penelitian yang peneliti lakukan dilapangan dengan menggunakan metode pembelajaran global, hasil belajar siswa kelas VII MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi menunjukkan perbedaan yang signifikan pada siklus II. Peneliti dalam melakukan penerapan metode global ini berhasil meningkatkan hasil lembar observasi kegiatan siswa-

siswi dalam proses pembelajaran, yang mana jika dilihat dari lembar observasi menunjukkan bahwa kegiatan siswa-siswi ataupun guru sudah sangat bagus, karna dalam siklus II ini mereka lebih mudah dalam memahami dan mereka pun lebih tenang saat belajar. Kemudian untuk hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, khususnya dalam materi Akhlak Tercela. Hal ini dapat dilihat dari indikator hasil pengamatan selama siklus II yang dilakukan dalam dua kali pertemuan. Peneliti merancang dalam pelaksanaan siklus II ini kedalam dua pertemuan.

Pertemuan Pertama di siklus II, menunjukkan siswa dalam menerapkan metode global ini cukup baik dan sebagian besar siswa menjadi mulai aktif sedikit demi sedikit dalam pembelajaran akidah akhlak ini, siswa tertarik dengan media yang peneliti gunakan dalam penerapan metode global.

Dalam proses pertemuan pertama juga masih terdapat beberapa kekurangan, hal ini dikarenakan sebagian kecil siswa belum mengerti mengenai metode global ini. Dalam catatan peneliti di lembar observasi guru dan siswa, tercantum bahwa dalam pertemuan pertama ini siswa belum sepenuhnya aktif dalam mengeluarkan pendapat dalam berdiskusi dan masih ada beberapa siswa yang masih belum paham dalam menuliskan suku kata ataupun kalimat.

Sebagai contoh, sebelum melakukan kerja kelompok, guru membagikan siswa satu kelompok terdiri dari 4 atau 3 orang siswa, kemudian guru membacakan tata cara kerja dalam kelompok yaitu menggunakan langkah-langkah penerapan metode global. Setelah guru memberikan beberapa langkah atau beberapa contoh mengenai penerapan metode global, diharapkan siswa bisa langsung mengerti atau paham dari langkah-langkah tersebut. Kemudian setiap kelompok memilih siapa saja yang akan maju kedepan untuk menempelkan media gambar tersebut ke papan tulis sekaligus menulis judul atau sub judul yang berkaitan mengenai gambar tersebut, kemudian menulis kalimat menjadi suku kata

dan setelah itu memisahkan suku kata menjadi huruf-huruf. Setelah menerapkan langkah-langkah tersebut sisa anggota kelompok yang belum kedapatan bagian dalam kerjasama dalam kelompok diharapkan untuk membaca materi keseluruhan kemudian diringkas atau membuat kesimpulan daripada materi yang telah ditentukan dan dibacakan didepan kelas.

Pada saat melakukan tahap-tahap metode global di siklus II ini untuk pemahaman dan pengetahuan siswa sudah paham daripada bagaimana tata cara dalam penerapan metode global, bahkan dalam menyimpulkan materinya pun siswa nya sudah mengerti atau sudah paham dalam mengambil inti sari dari materi yang mereka pilih. Hal ini yang peneliti rasa penggunaan metode global atau penerapan metode global ini berhasil diterapkan guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Walaupun demikian guru ataupun peneliti sebagai pengajar sekaligus sebagai moderator dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode global ini tetap memaksimalkan kondisi kelas agar tetap terkontrol dengan baik sehingga dapat mengikuti dan memahami pembelajaran tersebut dengan baik.

Dalam setiap pertemuan ataupun disetiap siklus pasti ada yang namanya kekurangan, karna dari itu untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam pertemuan pertama ini, peneliti merancang kembali guna mendapatkan hasil dipertemuan berikutnya, karna dengan paham nya siswa dalam berkontribusi ini membuat siswa sangat antusias dalam belajar, seperti berupa memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada kelompok yang maju. Dengan itu peneliti mengubah alokasi untuk siswa berdiskusi dalam kelompoknya, yaitu menambah waktu untuk mengubah memberikan mereka ruang dalam sesi tanya pada saat kelompok maju untuk mempresentasikan hasil inti sari dari materi mereka.

Pertemuan kedua dalam siklus II ini, peneliti melakukan evaluasi dari penerapan metode global yang dilakukan di pertemuan II, yang mana pada evaluasi ini peneliti memberikan tes tertulis berupa soal essay

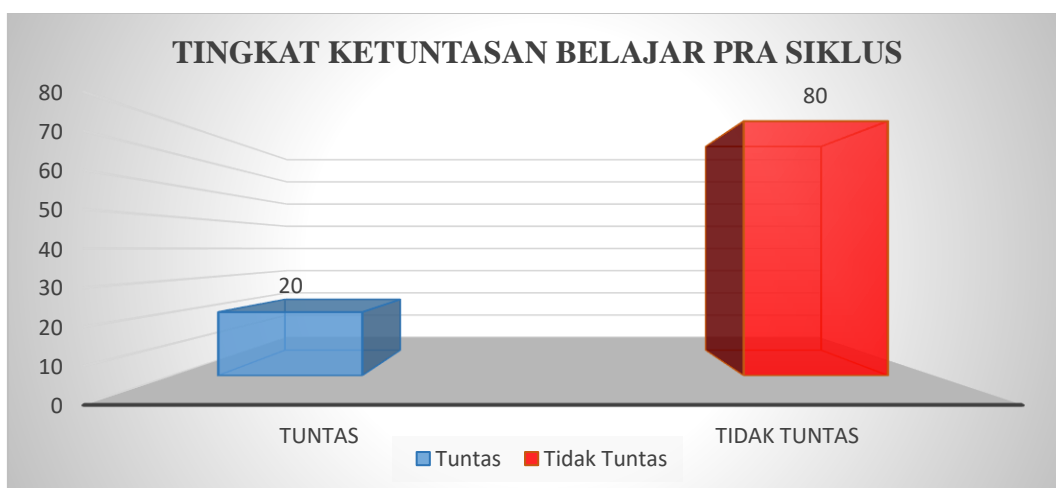
berjumlah 5 soal, pada setiap soal essay ini memiliki point 1 soal mendapatkan 20 point. Dari hasil evaluasi pada siklus II ini sudah sangat memuaskan, karna dilihat dari persentase hasil ketuntasan belajar siswa di pra siklus dan siklus I hanya mencapai 20% untuk pra siklus dan 46,66% untuk siklus I sedangkan hasil ketuntasan hasil belajar siswa di siklus II ini meningkat sampai 80%.

4. Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Adapun perbandingan dari hasil belajar siswa yang telah didapatkan oleh peneliti dapat dilihat dari grafik keberhasilan ketuntasan belajar siswa adalah sebagai berikut:

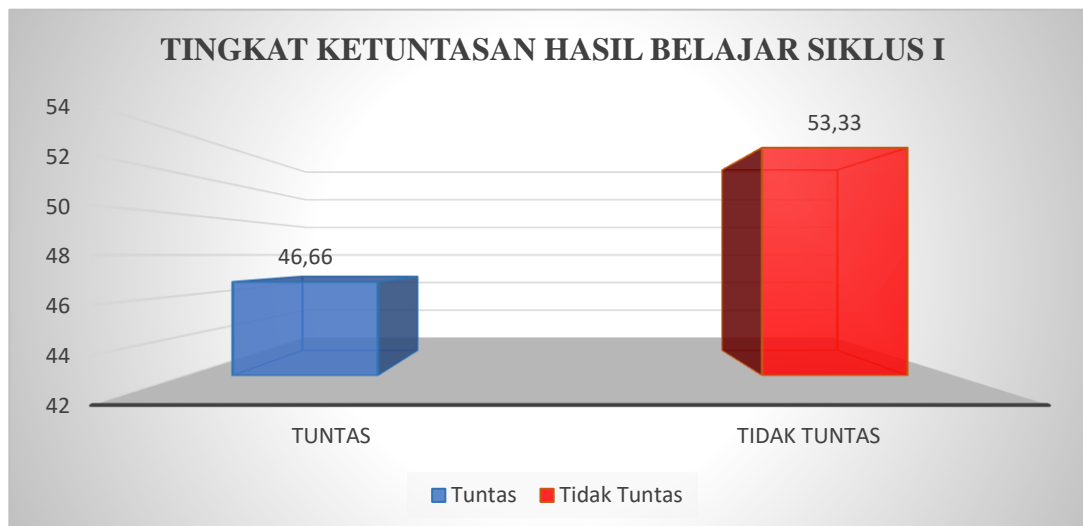
a. Hasil belajar siswa Pra Siklus

Adapun hasil belajar siswa pra siklus ini untuk siswa yang tuntas mencapai 20% sedangkan untuk siswa yang tidak tuntas mencapai 80%.



b. Hasil belajar siswa pada Siklus I

Adapun hasil belajar siswa pada Siklus I ini cukup meningkat, dilihat dari grafik pra siklus sebelumnya hanya mencapai 20% untuk yang tuntas dan 80% untuk yang tidak tuntas. Sedangkan pada Siklus I ini ketuntasan belajar siswa meningkat hingga 46,66% dan ketidaktuntasan mencapai 53,33%.



c. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Adapun hasil belajar siswa pada siklus II ini sudah sangat-sangat meningkat, karna jika dilihat dari grafik sebelumnya yaitu pra siklus, dan siklus I hanya mencapai 20% untuk pra siklus dan 46,66% untuk siklus 1. Sedangkan pada Siklus II ini ketuntasan belajar siswa meningkat hingga 80% dan untuk ketidaktuntasan pada siklus II 20%.



Dan dari hasil perbandingan pada saat pra siklus, siklus I dan siklus II ini, maka dinyatakan bahwa penerapan metode global pada siklus II ini berhasil diterapkan dalam mencapai peningkatan hasil belajar siswa.

5. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi, dalam penelitian ini menggunakan metode global dalam pembelajaran yang dilaksanakan dengan empat kali pertemuan dalam dua siklus. Pada penelitian ini peneliti berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII putri B khususnya pada materi Akhlak tercela dan Adab membaca al-qur'an dan berdoa. Siswa mampu mendapatkan hasil dengan mencapai diatas KKM 75.

Pada siklus I, sebelum melakukan adanya kegiatan belajar mengajar menggunakan metode global, guru terlebih dahulu memberikan instruksi tentang bagaimana cara menggunakan atau menerapkan metode global kepada siswa. Hal tersebut membantu siswa memahami bagaimana cara melakukan tugasnya. Dalam pelaksanaannya, siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan metode pembelajaran sesuai dengan apa yang diinstruksikan oleh guru atau peneliti. Peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menerapkan metode global juga dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil tes evaluasi pada setiap siklus.

Hasil analisis terbukti bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat karena meningkatnya kinerja guru dan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar. Ketuntasan siswa pada siklus II yang diatas KKM berjumlah 12 siswa (80%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah meningkat.

Hasil analisis lembar observasi guru sudah meningkat. Siswa lebih aktif dan lebih tertarik dengan metode pembelajaran. Ketidaktuntasan siswa disebabkan karena adanya beberapa siswa kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran dan siswa tersebut cenderung tidak memperhatikan dengan benar, hal ini disebabkan karena siswa ini saat pulang sekolah hanya bermain handphone dan tidak mengulang kembali pembelajarannya saat disekolah. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa tersebut kurang dalam pemahaman saat belajar.

Pada pembelajaran siklus II ketuntasan belajar telah mencapai 80% dari indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Dengan demikian PTK ini

terbukti mencapai keberhasilan. Peningkatan hasil belajar Akidah Akhlak ini dikarenakan metode global dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, dan lebih banyak terfokus pada siswa, siswa bekerja secara berkelompok dan berdiskusi dalam permasalahan yang ada didalam materi. Siswa dituntut untuk bekerja sama dan benar-benar belajar dan berpendapat. Hal ini juga membuat siswa lebih rileks dan tidak tegang dalam menerima materi. Setelah itu siswa juga diajarkan untuk berani mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas.

Berdasarkan penelitian yang diuraikan, maka penggunaan metode global pada kelas VII MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi semester II Tahun ajaran 2022/2023 dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini juga memiliki keunggulan pada lembar observasi belajar siswa yang meningkat dari kategori baik menjadi sangat baik, siswa terlihat antusias dalam mengikuti jalannya proses pembelajaran dengan baik dan dapat menikmati proses pembelajaran tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang diuraikan, maka penerapan metode global pada kelas VII MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi semester II Tahun ajaran 2022/2023 dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa dari setiap siklus yang dilakukan. Pada saat prasiklus atau sebelum dilakukannya tindakan, nilai rata-rata siswa adalah 66,66 atau dengan jumlah siswa yang berhasil atau mencapai KKM berjumlah 3 siswa (20%) dan setelah dilakukan tindakan siklus, hal ini terlihat dari rata-rata persentase belajar siswa yang semakin meningkat dari siklus I ketuntasan dapat diperoleh 7 siswa (46,66%) dengan nilai rata-rata 69,33, kemudian pada siklus II ketuntasan diperoleh 12 siswa (80%) dengan nilai rata-rata 81.

B. SARAN

Setelah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dipaparkan dalam bentuk tulisan, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa saran yang berguna dan dapat bermanfaat sebagai masukan dan perbaikan untuk proses pembelajaran kedepannya, demi kelancaran pelaksanaan pembelajaran di MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi.

Kepada pihak MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi agar lebih mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat mendukung lancarnya proses pembelajaran di MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi sebagai sarana dalam pembelajaran.

Kepada guru-guru hendaknya mempersiapkan perahasil belajar siswa untuk kedepannya, sehingga dengan begitu semangat dari siswa akan lebih bertambah dengan adanya media, karna hal tersebut siswa sangat antusias, dengan begitu siswa akan lebih memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung.

Kepada peserta didik diharapkan agar bisa lebih memperhatikan guru pada saat mengajar, dan jika pada saat pembelajaran dimulai hendaknya bertanya kepada guru apa saja yang tidak dipahami atau tidak dimengerti pada pembelajaran tersebut. Karna dengan banyaknya bertanya, maka akan bertambahnya ilmu yang tidak diketahui sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan

- Abdullah dkk. (2022). *Peningkatan dan pengembangan prestasi belajar peserta didik*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Abu Ahmadi, N. salami. (2004). *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Bumi aksara.
- Abu Ubaidah, D. (2008). *Panduan Akidah Ahlu Sunnah Wal Jamaah*. Pustaka Al-Kautsar.
- Adianto, W. (2020). *Karya Inovasi Guru Penggerak*. Qahar Publisher.
- Andre Payadnya Putu Ade, (2022), *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. CV BUDI UTAMA.
- Alamsyahbana Muhammad Isa dkk, (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Media Sains Indonesia.
- Arifin, M. A. (2020). *Aqidah Akhlak (Berbasis Humanistik)*. Lakeisha.
- Depdiknas. (2000). *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia d Sekolah Dasar*. Depdiknas Dirjen Dikdasmen.
- Dian Andayani, A. M. (2005). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*. Remaja Rosdakarya.
- Dieni, N. L. (2015). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Global Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Kapukanda*. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/viewFile/468/433>
- Fendika prastiyo. (2019). *Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan model kooperatif jigsaw*. CV KEKATA GROUP.
- Ginanjar, M. H. (2017). *Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik: Vol. Vol. 06 No 12*. Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam.
- Gunawan, F. (2018). *Senarai Penelitian Pendidikan, hukum dan ekonomi di sulawesi tenggara*. CV BUDI UTAMA.
- H. Darmadi, S.Ag. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. CV BUDI UTAMA.

- Hanafi dkk, H. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam*. CV BUDI UTAMA.
- Haryadi. (2008). *Retorika Membaca (model, metode, dan teknik)*. Rumah Indonesia.
- Haryanto. (2021). *Meningkatkan motivasi dan hasil belajar dengan two stay two stray*. Pusat pengembangan pendidikan dan penelitian indonesia.
- Hasrian Rudi Setiawan dkk. (2023). *Monograf: Metode Role Play (upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik)*. Umsu Press.
- Hermawan Sigit & Amirullah. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Media Nusa Creative.
- Ihsan Sanusi, K. S. (2012). *Akhlaq Tasawuf: Upaya Meraih Kehalusan Budi dan Kedekatan Ilahi*. Kalam Mulia.
- Ilyas, Y. (2011). *Kuliah Akhlaq*. Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).
- Kutsiyyah. (2019). *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Duta Media.
- Lilik Nur Kholidah, A. M. N. (2009). *Metode dan tekkn pembelajaran pendidikan agama islam*. PT. Refika Aditama.
- Lisapaly, A. (2022). *Efektivitas Penerapan pembelajaran daring di tengah badai covid-19*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Lufri dkk. (2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. CV IRDH.
- Mappasoro. (2011). *Strategi Pembelajaran*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. CV Budi Utama.
- Muhaimin. (2004). *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Pustaka Pelajar.
- Ni'matuzahroh. (2018). *Observasi Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Universitas Muhammadiyah Malang
- Nur Aini, Si. (2021). *Penerapan metode global untuk meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia dalam keterampilan membaca dan menulis permulaan*.
- Pamawi, A. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. CV BUDI UTAMA. www.shutterstock.com
- Riyanti, A. (2021). *Keterampilan Membaca*. K-Media.
- Roymond H. Simamora. (2008). *Buku Ajar Pendidikan dalam keperawatan*. Buku kedokteran EGC.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Sanjaya, W. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media.
- Sarwo Edi Fandi Rosi. (2016). *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. LeutikaPrio.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning*. CV BUDI UTAMA.
- Siyoto Sandu. (2015). *Dasar Metodologi Peneltian*. Literasi Media Publishing.
- Soesana dkk, A. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yayasan kita menulis.
- Sukardi, (2014). *Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan*. PT. Bumi Aksara
- Sunarti, S. (2000). *Strategi beajar mengajar bahasa indonesia berbagai pendekatan, metode, teknik dan media pengajaran*. Pustaka Setia.
- Tafsir, A. (2004). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, cet. IV*. PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Tarigan dkk, D. (2005). *Materi pokok pendidikan bahasa dan sastra indonesia di kelas-kelas rendah 1-9 PGSD2205/cet.1*. Universitas Terbuka.
- Undang-undang sistem pendidikan nasional. (2009). *Tentang Siste Pendidikan Nasional*. Fokus Media.
- Usman, B. (2002). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam, cet. I*. Ciputat Pers.
- Wurjanti, E. (2021). *Study Group solusi meningkatkan motivasi dan hasil belajar*. Pusat pengembangan pendidikan dan penelitian indonesia.
- Yuwono Putro, A. A. (2019). *Metode global untuk mengatasi pembelajaran membaca permulaan siswa sekolah dasar*.
- Zainal Aqib & Ali Murtaadlo. (2022). *Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif*. PUSTAKA REFERENSI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI



A. Identitas Diri

Nama : Rahma
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Jambi, 20 Oktober 2001
Nim : 201190045
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Nama Ayah : Amintak
Nama Ibu : Muskinah
Alamat : Jln.prabusiliwangi RT 25, Kel. Tj sari, Kec. Jambi Timur Kota Jambi
Alamat Email : rahmajambi1710@gmail.com
No Kontak : 082180582553

B. Riwayat Pendidikan

No	Nama Sekolah	Alamat	Tahun Lulus
1	SD Negeri 62/IV	Jambi Timur Kota Jambi	Tahun 2013
2	MTs Asas Islamiyah	Jambi Timur Kota Jambi	Tahun 2016
3	SMK Negeri 1	Telanai Pura Kota Jambi	Tahun 2019

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Judul Skripsi: Penerapan Metode Global Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VII Mts Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi.

A. Observasi

1. Bagaimana kesiapan guru dalam memperlihatkan beberapa gambar kepada siswa sebagai bahan pembelajaran.
2. Bagaimana keantusiasan siswa pada saat menyebutkan beberapa gambar yang telah diperlihatkan oleh guru.
3. Bagaimana kesiapan guru dalam memperlihatkan beberapa kartu kata yang sesuai dengan gambar.
4. Bagaimana kesiapan guru pada saat siswa-siswi maju untuk menempelkan kartu-kartu huruf sesuai dengan gambar.
5. Bagaimana keantusiasan siswa pada saat memilih gambar sebagai bahan diskusi dan membuat bacaan bersama.
6. Bagaimana cara siswa dalam menguraikan kalimat menjadi kata-kata.
7. Bagaimana cara siswa menguraikan kata menjadi suku kata.
8. Bagaimana cara siswa menguraikan suku kata menjadi huruf-huruf.
9. Bagaimana keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung pada saat menggunakan metode global

B. Evaluasi

Untuk mengukur keberhasilan atau ketuntasan belajar menggunakan metode Global dapat dilihat berdasarkan tes yang diperoleh siswa, adapun indikator penilaiannya yaitu:

Siklus I:

No	Butir-Butir Soal	Skor			
		1	2	3	4
1.	Jelaskan definisi dari sifat riya'				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2.	Sebutkan macam-macam dari sifat riya'				
3.	Apa saja dampak negative dari pada sifat riya'				
4.	Bagaimana cara menghindari sifat riya'				
5.	Jelaskan pengertian dari Nifak				
6.	Dalam nifak terdapat ciri-cirinya, coba anda sebutkan				
7.	Sebutkan jenis-jenis dari nifak				
8.	Apa saja dampak negative apabila kita mempunyai sifat nifak				
9.	Bagaimana cara menghindari sifat nifak				

Siklus II:

No	Butir-Butir Soal	Skor			
		1	2	3	4
1.	Jelaskan Definisi beserta fungsi dari Al-Qur'an				
2.	Apa saja pokok-pokok isi yang terkandung didalam Al-Qur'an				
3.	Sebutkan keutamaan dari membaca Al-Qur'an				
4.	Bagaimana adab dalam membaca Al-Qur'an				
5.	Jelaskan definisi dan keutamaan dalam berdoa				
6.	Apa saja adab dalam berdoa				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Skor penilaian:

- 1 : Sangat Kurang Benar (Salah)
- 2 : Kurang Benar
- 3 : Cukup Benar
- 4 : Sangat Benar

Keseluruhan skor ditambah, maka akan mendapatkan hasil paling tinggi 90. Hasil tersebut disebut Frekuensi (f)

Dengan Penilaian:

- 0 = Sangat Kurang Benar (Salah)
- 40 = Kurang Benar
- 70 = Cukup Benar
- 90 = Sangat Benar

Untuk mengetahui presentase Hasil Belajar menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Presentase

f = Frekuensi

n = Jumlah siswa

C. Wawancara

1. Guru Akidah Akhlak

- a. Apakah bapak telah menyiapkan beberapa gambar sebelum pembelajaran dimulai?
- b. Apakah bapak meminta siswa untuk menyebutkan beberapa gambar yang telah diperlihatkan?
- c. Apakah bapak memperlihatkan beberapa kartu yang sesuai dengan gambar?
- d. Apakah bapak meminta siswa maju kedepan untuk menempelkan kartu-kartu huruf di bawah gambar?
- e. Apakah bapak meminta siswa untuk memilih salah satu gambar sebagai bahan diskusi dan membuat bacaan bersama?

- f. Apakah bapak memberikan contoh bagaimana cara menguraikan kalimat menjadi kata-kata kepada siswa?
 - g. Apakah bapak memberikan contoh bagaimana cara menguraikan kata menjadi suku kata kepada siswa?
 - h. Apakah bapak memberikan contoh bagaimana cara menguraikan suku kata menjadi sebuah huruf-huruf.
 - i. Bagaimana pendapat bapak dalam pembelajaran menerapkan metode Global?
2. Siswa
- a. Apakah kamu penasaran pada saat guru memperlihatkan beberapa gambar sebagai bahan pembelajaran?
 - b. Apakah gambar-gambar tersebut mudah kamu pahami?
 - c. Apakah kamu senang pada saat menyebutkan beberapa gambar yang telah diperlihatkan oleh guru?
 - d. Apakah kamu tertarik pada saat guru memperlihatkan beberapa kartu kata?
 - e. Apakah kamu senang pada saat diperintahkan maju kedepan untuk menempelkan beberapa kartu-kartu huruf yang sesuai dengan gambar?
 - f. Bagaimana cara kamu dalam memilih beberapa gambar untuk menjadi bahan diskusi dan membuat bacaan bersama?
 - g. Apakah kamu mengerti pada saat guru memberikan contoh dalam menguraikan kalimat menjadi kata-kata?
 - h. Apakah kamu mengerti pada saat guru memberikan contoh dalam menguraikan kata menjadi suku kata?
 - i. Apakah kamu mengerti pada saat guru memberikan contoh dalam menguraikan suku kata menjadi huruf-huruf?
 - j. Apakah dalam pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode Global ini dapat membuat kamu mudah untuk memahami pembelajaran tersebut?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Dokumentasi

1. Sejarah MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi
2. Visi dan Misi di MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi
3. Data tenaga pendidik dan siswa
4. Foto keadaan sarana dan prasarana di MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi
5. Foto kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung
6. Foto wawancara

Jambi, 21 Februari 2023

Dosen Validator



Dr. Rasidin, S. Ag., M.Ag.

Hasil Wawancara

A. Hasil wawancara bersama guru akidah akhlak MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi

1. Apakah Ustadz melihat saya selaku peneliti memperlihatkan beberapa gambar sebagai media kepada siswi-siswi tersebut?

Jawab: Pada saat itu saya selaku guru akidah akhlak melihat peneliti memperlihatkan beberapa gambar sebagai media untuk mempermudah pembelajaran berlangsung.

2. Apakah Ustadz melihat bahwasannya saya meminta siswa untuk menyebutkan beberapa gambar yang telah diperlihatkan sebelumnya?

Jawab: Pada saat proses penerapan metode global tersebut saya melihat beberapa siswa menyebutkan gambar apa saja yang telah diperlihatkan oleh peneliti.

3. Apakah pada saat peneliti menerapkan metode global tersebut ustadz melihat peneliti memperlihatkan beberapa kartu huruf yang sesuai dengan gambar tersebut?

Jawab: Iya, pada saat peneliti melakukan penerapan tersebut saya melihat peneliti memperlihatkan kartu huruf kepada siswa-siswi. yang mana dengan memperlihatkan kartu huruf tersebut bisa lebih mudah untuk dipahami untuk siswa-siswinya.

4. Apakah Ustadz melihat bahwasannya saya selaku peneliti atau sebagai yang menerapkan metode tersebut, memberikan contoh kepada siswi-siswi tersebut bagaimana cara menerapkan metode global tersebut?

Jawab: Pada saat itu saya melihat peneliti melakukan atau memberikan contoh bagaimana cara penerapannya kepada sisw-siswi tersbut, sehingga memudahkan siswi-siswi itu lebih mudah untuk memahami dari contoh tersebut.

5. Pada saat peneliti menerapkan metode global tersebut, apakah ustadz melihat bahwasannya peneliti memberikan contoh bagaimana cara menguraikan kalimat menjadi kata-kata, kemudian menjadi suku kata dan menjadai huruf-huruf.

Jawab: Pada saat peneliti melakukan penerapan global ini, saya melihat bahwasannya peneliti memberikan contoh terlebih dahulu kepada siswa-siswi dalam menguraikan kalimat menjadi kata-kata, kemudia menjadi suku kata dan menjadi huruf-huruf, dengan begitu siswa-siswi bisa lebih paham pada saat maju atau menerapkan metode tersebut.

6. Metode apa saja yang ustadz gunakan pada saat mengajar?

Jawab: Menggunakan metode K13 untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Bagaimanan cara ustdaz untuk memotivasi belajar siswa tersebut?
Jawab: Untuk memotivasi belajar siswa ini saya selaku guru akidah akhlak memberikan contoh atau gambaran berupa hal-hal atau kegiatan positif dalam kehidupan bermasyarakat ataupun kegiatan belajar mengajar baik disekolah ataupun diluar sekolah.
8. Menurut ustdaz setelah melihat penerapan metode global ini, apakah metode global tersebut bisa digunakan untuk metode pembelajaran selanjutnya?
Jawab: Menurut saya setelah melihat penerapan metode global ini, bisa digunakan untuk metode pembelajaran selanjutnya dan metode global ini juga bagus sebagai metode baru yang mana metode global tersebut lebih cenderung untuk menguasai materi dan juga dilihat dari nama metodenya yakni global yang berarti tidak terbatas atau bisa disebut cakupannya luas.
9. Sanksi apa saja yang ustadz berikan kepada siswa-siswi yang melanggar peraturan didalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung?
Jawab: Bagi siswa-siswi yang terdapat melanggar dalam pembelajaran saya akan mendapatkan sanksi yang berdampak memanfaatkan seperti bagi siswa yang tidak mengerjakan PR atau datang terlambat akan diberikan sanksi berupa seperti hafalan surah-surah pendek Juz 30 ataupun membersihkan lingkungan sekolah agar terciptanya kondisi lingkungan yang bersih.

B. Hasil wawancara bersama peserta didik Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi

1. Apakah pada saat penerapan metode global tersebut, guru memperlihatkan beberapa gambar kepada kalian?
Jawab: Setelah saya memperhatikan guru pada saat menerapkan metode global, saya melihat bahwasannya guru memperlihatkan beberapa gambar kepada kami selaku anak muridnya.
2. Apakah gambar-gambar tersebut mudah untuk kamu pahami?
Jawab: Dari gambar-gambar yang telah guru perlihatkan kepada saya, in syaa allah saya paham dari gambar-gambar tersebut.
3. Apakah kamu senang pada saat menyebutkan beberapa gambar yang telah diperlihatkan oleh guru tersebut?
Jawab: Saya senang pada saat menyebutkan beberapa gambar yang telah diperlihatkan oleh guru tersebut, karna dengan itu saya bisa lebih paham maksud atau arti dari gambar tersebut.
4. Apakah kamu tertarik pada saat guru memperlihatkan beberapa kartu kata?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jawab: Pada saat itu awalnya saya bingung, tapi setelah guru memperlihatkan beberapa kartu kata, saya langsung mengerti maksud dari kartu kata itu apa, sehingga saya tertarik untuk langsung menerapkan metode tersebut.

5. Apakah kamu senang pada saat diperintahkan maju kedepan untuk menempelkan beberapa kartu-kartu huruf yang sesuai dengan gambar?

Jawab: Awalnya saya takut untuk maju kedepan, saya takut salah pada saat menempelkan kartu-kartu huruf, tetapi setelah saya melihat guru dan teman-teman yang sudah maju kedepan saya senang karna bisa secara langsung menerapkan metode tersebut.

6. Apakah kamu mengerti pada saat guru memberikan contoh bagaimana cara dalam menguraikan kalimat menjadi kata-kata, kemudian menjadi suku kata dan menjadi huruf-huruf?

Jawab: Dalam menguraikan kalimat menjadi kata-kata itu saya paham, tetapi pada saat menguraikan menjadi suku kata itu saya sedikit bingung dengan kata-kata yang terlalu banyak, tetapi untuk kata-kata atau kalimat yang tidak terlalu banyak saya paham, kemudian menguraikan menjadi huruf-huruf ini sangatlah mudah untuk saya pahami.

7. Metode apa saja yang biasa digunakan oleh ustadz (guru akidah akhlak) pada saat proses pembelajaran berlangsung?

Jawab: Pada saat ustadz mengajar metode yang bisa digunakan itu metode ceramah, kemudian setelah ustadz menjelaskan langsung diberikan pertanyaan kepada siswa nya dan cenderung langsung diberi latihan.

8. Apakah dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode global ini dapat membuat kamu mudah untuk memahami pembelajaran tersebut?

Jawab: Dengan metode global ini saya lebih mudah memahami pembelajaran, dan dengan menggunakan metode global berupa media gambar saya lebih semangat belajar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MTs Nurul Iman UG Kota Jambi
Kelas/Semester	: VII/II
Materi	: Akhlak Tercela
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong) santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggugurkan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandangan/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.8 Menghayati akhlak tercela yang dilarang Allah Swt. berupa riya' dan nifak.
- 2.8 Mengamalkan berperilaku ikhlas sebagai implementasi menghindari akhlak tercela riya' dan nifak.
- 3.8 Memahami pengertian, dalil, ciri-ciri dan dampak negative sifat riya' dan nifak.
- 4.8 Menyajikan contoh cara menghindari perilaku riya' dan nifak.

C. Indikator

- 1.8.1 Mengetahui akhlak tercela yang dilarang Allah Swt. berupa riya' dan nifak.
- 2.8.1 Memahami berperilaku ikhlas sebagai implementasi menghindari akhlak tercela riya' dan nifak.
- 3.8.1 Mengetahui pengertian, dalil-dalil, ciri-ciri dan dampak negative sifat riya' dan nifa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4.8.1 Menyebutkan contoh cara menghindari perilaku riya' dan nifak.

D. Tujuan

1. Siswa dapat mengetahui akhlak tercela yang dilarang Allah Swt. berupa riya' dan nifak.
2. Siswa dapat memahami berperilaku ikhlas sebagai implementasi menghindari akhlak tercela riya' dan nifak.
3. Siswa dapat mengetahui pengertian, dalil-dalil, ciri-ciri dan dampak negative sifat riya' dan nifak.
4. Siswa dapat menyebutkan contoh cara menghindari perilaku riya' dan nifak.

E. Karakter yang diharapkan

1. Disiplin
2. Dapat dipercaya
3. Tekun
4. Tanggung Jawab
5. Berani dan
6. Kejujuran

F. Materi Pembelajaran

1. Akhlak Tercela

G. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran
 - a. Ceramah
 - b. Global
 - c. Tanya Jawab
2. Model Pembelajaran
 - a. Cooperative Learning

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media
 - a. Papan Tulis
 - b. Spidol
 - c. Lembar Penilaian
 - d. Gambar
2. Sumber Belajar
 - a. Buku LKS Akidah Akhlak kelas VII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama peserta didik. 2. Guru memperhatikan kesiapan, semangat dan kelengkapan peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan mengorganisir kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan, berdasarkan metode dan model pembelajaran. 3. Mengulas kembali materi pertemuan sebelumnya (Apersepsi). 4. Guru Menyampaikan Langkah Pembelajaran. 	5 Menit
Inti	<p>Tahap Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi akhlak tercela yang sudah tertera di LKS. 2. Guru meminta siswa agar untuk lebih memperhatikan pada penyampaian materi. 3. Peserta didik dapat menerima penjelasan dari guru saat menyampaikan materi. <p>Tahap Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperlihatkan beberapa gambar kepada siswa 2. Guru meminta siswa untuk menyebutkan beberapa gambar yang sudah diperlihatkan sebelumnya 3. Guru memperlihatkan beberapa kartu kata 	70 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru meminta kepada siswa maju kedepan untuk menempelkan kartu-kartu huruf dibawah gambar 5. Guru meminta siswa untuk memilih salah satu gambar sebagai bahan diskusi dan membuat bacaan bersama 6. Guru memberikan contoh dalam menguraikan kalimat menjadi kata-kata 7. Guru memberikan contoh dalam menguraikan kata menjadi suku kata 8. Guru memberikan contoh dalam menguraikan suku kata menjadi huruf-huruf 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik merefleksikan pengalaman belajar atau menyimpulkan materi. 2. Guru mengarahkan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya. 3. Guru dan peserta didik bersama-sama membaca doa sebagai penutup pembelajaran. 	5 Menit

J. Evaluasi

Berupa Tes Tertulis

Butir-butir Soal:

1. Jelaskan Definisi dari Riya'?
2. Sebutkan dalil al-qur'an yang menjelaskan mengenai sifat riya'?
3. Sebutkan macam-macam dari sifat riya'?
4. Apa saja dampak negative dari sifat riya'?
5. Bagaimana cara menghindari sifat riya'?
6. Jelaskan pengertian dari sifat Nifak?
7. Apa saja ciri-ciri orang yang memiliki sifat nifak?
8. Sifat nifak memiliki 2 macam jenis coba sebutkan?
9. Apa dampak negative apabila kita memiliki sifat nifak?
10. Bagaimana cara menghindari dari sifat nifak?

K. Penilaian

Aspek	Teknik Penilaian
Sikap	Lembar Pengamatan
Pengetahuan	Hasil Kerja Siswa
Keterampilan	Kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MTs Nurul Iman UG Kota Jambi
Kelas/Semester	: VII/II
Materi	: Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong) santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggukur, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.9 Menghayati adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa.
- 2.9 Mengamalkan perilaku istiqamah sebagai implementasi adab membaca al-qur'an dan adab berdoa.
- 3.9 Menerapkan adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa
- 4.9 Mempraktikkan adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa.

C. Indikator

- 1.9.1 Mengetahui adab membaca al-qur'an dan adab berdoa.
- 2.9.1 Memahami perilaku istiqamah sebagai implementasi adab membaca al-qur'an dan adab berdoa.
- 3.9.1 Menerapkan adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa
- 4.9.1 Menyebutkan adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Tujuan

1. Siswa dapat mengetahui adab membaca al-qur'an dan adab berdoa.
2. Siswa dapat memahami perilaku istiqamah sebagai implementasi adab membaca al-qur'an dan adab berdoa
3. Siswa dapat Menerapkan adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa.
4. Siswa dapat menyebutkan adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa.

E. Karakter yang diharapkan

1. Disiplin
2. Dapat dipercaya
3. Tekun
4. Tanggung Jawab
5. Berani dan
6. Kejujuran

F. Materi Pembelajaran

1. Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa

G. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran
 - a. Ceramah
 - b. Global
 - c. Tanya Jawab
2. Model Pembelajaran
 - a. Cooperative Learning

H. Media dan Sumber Belajar

3. Media
 - a. Papan Tulis
 - b. Spidol
 - c. Lembar Penilaian
 - d. Gambar
4. Sumber Belajar
 - a. Buku LKS Akidah Akhlak kelas VII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama peserta didik. 2. Guru memperhatikan kesiapan, semangat dan kelengkapan peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan mengorganisir kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan, berdasarkan metode dan model pembelajaran. 3. Mengulas kembali materi pertemuan sebelumnya (Apersepsi). 4. Guru Menyampaikan Langkah Pembelajaran. 	5 Menit
Inti	<p>Tahap Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi Adab membaca al-quran dan berdoa yang sudah tertera di LKS. 2. Guru meminta siswa agar untuk lebih memperhatikan pada penyampaian materi. 3. Peserta didik dapat menerima penjelasan dari guru saat menyampaikan materi. <p>Tahap Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperlihatkan beberapa gambar kepada siswa 2. Guru meminta siswa untuk menyebutkan beberapa gambar yang sudah diperlihatkan sebelumnya 	80 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memperlihatkan beberapa kartu kata 4. Guru meminta kepada siswa maju kedepan untuk menempelkan kartu-kartu huruf dibawah gambar 5. Guru meminta siswa untuk memilih salah satu gambar sebagai bahan diskusi dan membuat bacaan bersama 6. Guru memberikan contoh dalam menguraikan kalimat menjadi kata-kata 7. Guru memberikan contoh dalam menguraikan kata menjadi suku kata 8. Guru memberikan contoh dalam menguraikan suku kata menjadi huruf-huruf 9. Guru meminta kepada siswa untuk lansung mempraktekkan didepan setelah guru memberikan contoh. 10. Siswa diharuskan untuk lebih aktif dalam siklus II. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik merefleksikan pengalaman belajar atau menyimpulkan materi. 2. Guru mengarahkan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya. 3. Guru dan peserta didik bersama-sama membaca doa sebagai penutup pembelajaran. 	5 Menit

J. Evaluasi

Berupa Tes Tertulis

Butir-butir Soal:

1. Jelaskan Definisi beserta fungsi dari Al-Qur'an?
2. Apa saja pokok-pokok isi yang terkandung didalam Al-Qur'an?
3. Sebutkan keutamaan dari membaca Al-Qur'an?

4. Bagaimana adab dalam membaca Al-Qur'an?
5. Jelaskan definisi dan keutamaan dalam berdoa?
6. Apa saja adab dalam berdoa?

K. Penilaian

Aspek	Teknik Penilaian
Sikap	Lembar Pengamatan
Pengetahuan	Hasil Kerja Siswa
Keterampilan	Kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN DOKUMENTASI



FOTO GEDUNG MTs NURUL IMAN ULU GEDONG KOTA JAMBI



VISI MISI MTs NURUL IMAN ULU GEDONG KOTA JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**YAYASAN PENDIDIKAN MADRASAH NURUL IMAN
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL IMAN
KELURAHAN ULU GEDONG KOTA JAMBI**

TAHUN PELAJARAN 2022 - 2023

DATA GURU DAN PEGAWAI

No	Nama Lengkap	NIK	Tempat Lahir	Tempat Lahir	Status	Kelembagaan	Jabatan	Temp	Temp	Alamat	No. HP
1	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
2	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
3	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
4	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
5	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
6	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
7	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
8	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
9	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
10	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
11	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
12	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
13	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
14	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
15	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
16	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
17	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
18	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
19	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
20	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
21	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
22	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
23	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
24	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
25	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
26	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
27	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
28	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
29	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
30	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
31	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
32	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
33	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
34	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
35	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
36	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
37	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
38	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
39	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
40	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
41	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146
42	AL AMINAH, S.Pd	1970011201000000000	Jambi	12 Juni 1970	Non PNS	Kepala Madrasah	S.1	01 Januari 2012	MT 02 Kota Jambi	0851-7462-2112	0851-8601-2146

PPL LWH 878 JAMBI TAHUN 2022

DATA TENNAGA PENDIDIK MTs NURUL IMAN ULU GEDONG KOTA JAMBI



PERPUSTAKAAN MTs NURUL IMAN ULU GEDONG KOTA JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEADAAN MEJA DAN KURSI RUANGAN KELAS



KEADAAN AULA MTs NURUL IMAN ULU GEDONG KOTA JAMBI



KESIAPAN PENELITI DALAM MEMPERLIHATKAN BEBERAPA GAMBAR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KESIAPAN PENELITI DALAM MEMPERLIHATKAN BEBERAPA KARTU HURUF



PENELITI MEMBERIKAN CONTOH DALAM MENEMPELKAN GAMBAR SEBAGAI PENERAPAN PERTAMA



PENELITI MEMBERIKAN CONTOH MENEMPELKAN KARTU HURUF, MEMBUAT SUKU KATA DAN MENGURAIKAN HURUF-HURUF

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEANTUSIASAN SISWA PADA SAAT MENEMPELKAN GAMBAR SEKALIGUS KARTU HURUF



KEANTUSIASAN SISWA PADA SAAT MEMBUAT SUKU KATA DAN MENGURAIKAN MENJADI HURUF-HURUF



KEANTUSIASAN SISWA PADA SAAT MEMBACA KESIMPULAN ATAU INTI SARI DARI MATERI YANG TELAH DIPILIH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KONDISI SIWA PADA SAAT MELAKUKAN EVALUASI



FOTO WAWANCARA BERSAMA GURU AKIDAH AKHLAK



FOTO WAWANCARA BERSAMA SISWA A.N AWALIA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



FOTO WAWANCARA BERSAMA SISWA A.N LALA



FOTO WAWANCARA BERSAMA SISWA A.N MIA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02	-	R-0	-	

Nama : Rahma
 NIM : 201190045
 Pembimbing I : Drs. Habibuddin Ritonga, MA
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Global Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VII Mts Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	15-12-2022	I	Bimbingan online mengenai latar belakang proposal	<i>Habibuddin</i>
2	19-12-2022	II	Penyerahan Surat Permohonan Dosen Pembimbing sekaligus bimbingan perbaikan latar belakang proposal	<i>Habibuddin</i>
3	20-12-2022	III	Acc Proposal Skripsi	<i>Habibuddin</i>
4	27-12-2022	IV	Penyerahan Surat Undangan Seminar	<i>Habibuddin</i>
5	30-01-2023	V	Perbaikan proposal setelah seminar	<i>Habibuddin</i>
6	09-02-2023	VI	Bimbingan proposal mengenai hakikat pembelajaran akidah akhlak	<i>Habibuddin</i>
7	09-02-2023	VII	Acc Riset	<i>Habibuddin</i>
8	09-05-2023	VIII	Revisi skripsi dibagian penulisan dan kutipan	<i>Habibuddin</i>
9	15-05-2023	IX	Acc Munaqosah	<i>Habibuddin</i>

Jambi, 13 Mei 2023
 Mengetahui,
 Dosen Pembimbing I

Habibuddin
Drs. Habibuddin Ritonga, MA
 NIP. 19591206 198703 1 003

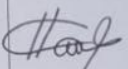
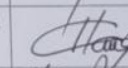
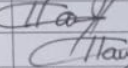
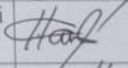
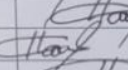
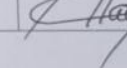
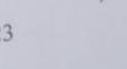
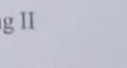


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

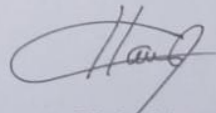
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

Nama : Rahma
NIM : 201190045
Pembimbing II : Khoirul Anwar, S.Pd, M.Pd
Judul Skripsi : Penerapan Metode Global Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VII Mts Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsu Itasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	07-12-2022	I	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing sekaligus Bimbingan Proposal Skripsi.	
2	14-12-2022	II	Revisi Proposal Skripsi mengenai cover dan batasan masalah	
3	15-12-2022	III	Acc Proposal Skripsi	
4	26-12-2022	IV	Penyerahan Undangan seminar	
5	16-01-2023	V	Bimbingan revisi mengenai referensi materi proposal	
6	24-01-2023	VI	Acc Proposal untuk izin riset	
7	02-05-2023	VII	Bimbingan Skripsi setelah riset	
8	08-05-2023	VIII	Acc Skripsi Munaqasah	

Jambi, 15 Mei 2023
Mengetahui,
Dosen Pembimbing II



Khoirul Anwar, S.Pd, M.Pd
NIDN. 2025129501

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi